



**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2012 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011 (Diaudit) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2012 DAN 2011 (Tidak diaudit)
(Mata Uang Dolar Amerika Serikat)**

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2012 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011 (Diaudit) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2012 DAN 2011 (Tidak diaudit)

Daftar Isi

	Halaman
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 3
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4 - 5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 69

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali untuk Nilai Nominal Per Saham)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,2m,2r,4 30,32,35	16.714.078	12.464.146
Piutang usaha	2m,2r,3,5, 30,32,35		
Pihak berelasi	2d,28a	57.863.418	58.471.639
Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar US\$10.396 pada 30 Juni 2012 (31 Desember 2011: US\$32.816)		16.876.733	17.209.684
Piutang lain-lain	2m,2r,5, 30,32,35		
Pihak berelasi	2d	223	34.994
Pihak ketiga		218.848	123.834
Persediaan, neto	2f,6,11 22	81.609.567	82.259.991
Instrumen derivatif	2m,2r,27 30,32,35	471	22.010
Pajak dibayar di muka	2m,2p,13	911.368	737.813
Biaya dibayar di muka dan uang muka kepada pemasok	2g,7	3.739.119	3.545.825
Total Aset Lancar		177.933.825	174.869.936
ASET TIDAK LANCAR			
Aset real estat	2b,2i,9, 29	35.088.065	35.997.121
Aset pajak tangguhan, neto	2m,2p,3,13	2.759.761	2.598.665
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar US\$243.138.487 pada 30 Juni 2012 (31 Desember 2011: US\$238.837.687)	2i,2n,3, 9,11,22 24, 31 2m,2p,	59.990.211	63.819.028
Taksiran tagihan pajak penghasilan	13,30,32 2g,2j,2p	4.307.896	3.099.269
Aset tidak lancar lainnya, neto	2m,2r,3,10, 32,35	205.808	262.795
Total Aset Tidak Lancar		102.351.741	105.776.878
TOTAL ASET	2n,31	280.285.566	280.646.814

Catatan atas laporan keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali untuk Nilai Nominal Per Saham)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	2r,3,6,9 11,30,35	54.699.248	39.996.675
Utang usaha	2m,2r,3, 12,30,32,35		
Pihak ketiga		20.515.467	35.798.027
Pihak berelasi	2d,28b 2m,2r,3,	4.530.873	3.013.242
Utang lain-lain	30,32,35		
Pihak ketiga		2.547.606	1.061.076
Pihak berelasi	2d,28d,28e,28f 2m,2p,13	15.260.665	11.779.353
Utang pajak	30 2m,2r,3,27	626.254	1.768.753
Instrumen derivatif	30,32,35 2m,2r,3,14,	7.169	398.133
Biaya masih harus dibayar	30,32,35	9.206.879	9.597.795
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:	2r,3,30,35		
Utang bank, neto	15	5.732.327	5.524.000
Utang royalti	33a	388.473	388.473
Pendapatan ditangguhkan	2d,2m,2o	276.958	211.926
Total Liabilitas Jangka Pendek		113.791.919	109.537.453
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2r,3,30,32		
Utang bank, neto	15,35	11.157.915	14.128.242
Utang royalti	33a	776.947	1.165.420
Liabilitas pajak tangguhan, neto	2p,13 2l,2m,3,	3.764.322	4.171.187
Liabilitas imbalan kerja, neto	26,32 3,29,	4.376.548	4.404.333
Utang kepada pihak berelasi	30,32,35 2m,2r,3,16	3.622.970	3.595.010
Liabilitas jangka panjang lainnya	30,32,36	706.852	708.233
Total Liabilitas Jangka Panjang		24.405.554	28.172.425
TOTAL LIABILITAS	2n,31	138.197.473	137.709.878

Catatan atas laporan keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali untuk Nilai Nominal Per Saham)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham			
Modal dasar - 1.160.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 383.331.363 saham	1,17	90.198.298	90.198.298
Tambahan modal disetor	18	14.945.090	14.945.090
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2d,2e,29	4.169.214	4.169.214
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b,19	(31.771.510)	(31.766.652)
Saldo laba			
Telah ditentukan untuk cadangan wajib	20	5.684.972	5.584.972
Belum ditentukan penggunaannya		57.502.714	57.888.630
Sub-total		140.728.778	141.019.552
Kepentingan Non Pengendali	2b	1.359.315	1.917.384
TOTAL EKUITAS		142.088.093	142.936.936
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		280.285.566	280.646.814

Catatan atas laporan keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

	<u>Catatan</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>
PENJUALAN NETO	2b,2d,2n,2o, 21,28a,31	236.970.935	227.345.325
BEBAN POKOK PENJUALAN	2b,2d,2i, 2l,2o,6,9, 22,26	216.896.988	207.105.998
LABA BRUTO		20.073.947	20.239.327
Beban umum dan administrasi	2j,2l,2o 9,23,26	(8.332.307)	(8.012.446)
Beban penjualan dan distribusi	2j,2o 9,23,26	(4.827.797)	(4.549.557)
Pendapatan operasi lain	2o,23	305.788	956.624
Beban operasi lain	2o,23	(593.484)	(642.638)
LABA USAHA		6.626.147	7.991.310
Beban keuangan	2d,2r,2m, 2p,11,15, 16,28c,29, 24,27,30	(2.425.588)	(3.160.774)
Pendapatan keuangan	2c,24 2c	175.450	837.874
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		4.376.009	5.668.410
Beban pajak penghasilan, neto	2p,3,13	(1.534.079)	(1.242.522)
LABA PERIODE BERJALAN	2n,31	2.841.930	4.425.888
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b,2m,19	(33.419)	1.539.749
Total Laba Komprehensif periode berjalan		2.808.511	5.965.637

Catatan atas laporan keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 (lanjutan)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

	<u>Catatan</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		3.371.438	5.144.837
Kepentingan non pengendali		(529.508)	(718.949)
Total		<u>2.841.930</u>	<u>4.425.888</u>
Total laba (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		3.366.580	6.591.669
Kepentingan non pengendali		(558.069)	(626.032)
Total		<u>2.808.511</u>	<u>5.965.637</u>
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK PER SAHAM DASAR	2q,25	<u>0,009</u>	<u>0,013</u>

Catatan atas laporan keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahan Modal disetor	Selisih Nilai Restrukturisasi Entitas Sepependalai	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	Telah Ditetapkan untuk Cadangan Wajib	Belum Ditetapkan Penggunaannya	Sub-total	Keuntungan Non Pengendali	Total Ekuitas
Saldo 1 Januari 2011	90.198.298	14.945.090	4.204.171	(32.088.013)	5.484.972	52.208.946	134.953.464	3.306.965	138.260.429
Laba periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011	-	-	-	-	-	5.144.837	5.144.837	(718.949)	4.425.888
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	1.446.832	-	-	1.446.832	92.917	1.539.749
Total laba (rugi) komprehensif	-	-	-	1.446.832	-	5.144.837	6.591.669	(626.032)	5.965.637
Laba yang direalisasi atas selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepependalai	-	-	(30.004)	-	-	-	(30.004)	(9.032)	(39.036)
Pembagian dividen kas	-	-	-	-	-	(1.485.000)	(1.485.000)	-	(1.485.000)
Cadangan Wajib	20	-	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-
Saldo 30 Juni 2011	90.198.298	14.945.090	4.174.167	(30.641.181)	5.584.972	55.768.783	140.030.129	2.671.901	142.702.030
Saldo 1 Januari 2012	90.198.298	14.945.090	4.169.214	(31.766.652)	5.584.972	57.888.630	141.019.552	1.917.384	142.936.936
Laba periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012	-	-	-	-	-	3.371.438	3.371.438	(629.508)	2.841.930
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	(4.858)	-	-	(4.858)	(28.561)	(33.419)
Total laba (rugi) komprehensif	-	-	-	(4.858)	-	3.371.438	3.366.580	(558.069)	2.808.511
Pembagian dividen kas	-	-	-	-	-	(3.657.354)	(3.657.354)	-	(3.657.354)
Cadangan Wajib	20	-	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-
Saldo 30 Juni 2012	90.198.298	14.945.090	4.169.214	(31.771.510)	5.684.972	57.502.714	140.728.778	1.359.315	142.088.093

Catatan atas laporan keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

	<u>Catatan</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan		258.219.003	235.590.834
Pembayaran untuk pemasok, gaji dan kesejahteraan karyawan lainnya		(236.511.753)	(212.558.301)
Kas yang diperoleh dari operasi		21.707.250	23.032.533
Penerimaan penghasilan bunga		221.052	231.496
Pembayaran pajak pertambahan nilai dan bea masuk		(19.609.490)	(19.690.164)
Pembayaran pajak penghasilan		(4.853.566)	(2.663.018)
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	11,15,24	(1.148.216)	(1.374.619)
Pembayaran beban operasi lainnya, neto		(1.985.707)	(1.518.276)
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	2n,31	(5.668.677)	(1.982.048)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan dari penjualan aset tetap	9	75.506	18.451
Perolehan aset tetap	9	(841.251)	(208.373)
Pembayaran hutang royalti		(613.379)	(551.364)
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	2n,31	(1.379.124)	(741.286)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	11	107.638.516	80.312.701
Perolehan pinjaman dari pihak berelasi	2d,28d	896.618	212.440
Pelunasan utang bank jangka pendek	11	(92.935.943)	(64.322.954)
Pelunasan utang bank jangka panjang	15	(2.800.000)	(11.968.364)
Pembayaran atas penyelesaian instrumen derivatif	2r	(656.600)	(949.328)
Pembayaran pinjaman ke pihak berelasi	2d,28d	(172.741)	(218.150)
Penempatan deposito yang dijamin		-	(1.168.783)
Penerimaan dari kas di bank yang dijamin		-	384.520
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	2n,31	11.969.850	2.282.082

Catatan atas laporan keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

	<u>Catatan</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Pengaruh perubahan kurs terhadap kas dan setara kas serta selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan, neto	2b,2m	<u>(672.117)</u>	<u>(492.537)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		4.249.932	(933.789)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	4	12.464.146	13.593.730
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	4	16.714.078	12.659.941

Catatan atas laporan keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Unggul Indah Cahaya Tbk. (Perusahaan) didirikan di Republik Indonesia dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1, Tahun 1967, yang terakhir diubah dengan Undang-undang No. 25 Tahun 2007, berdasarkan Akta Notaris Budiarti Karnadi, S.H., No. 12 tanggal 7 Februari 1983, yang diubah dengan akta notaris yang sama No. 33 tanggal 13 Mei 1983. Akta pendirian beserta perubahannya tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-4129-HT.01.01.Th'83 tanggal 30 Mei 1983 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43, Tambahan No. 801 tanggal 28 Mei 1985. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 28 tanggal 16 Juli 2008 mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pasar Modal IX.J.I (KEP-179/BL/2008). Perubahan terakhir ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-76216.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 21 Oktober 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 29, Tambahan No. 10009 tanggal 9 April 2009.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain mencakup bidang usaha, antara lain industri kimia alkylbenzene dan kegiatan usaha lain yang berkaitan, jasa angkutan darat dan penampungan barang impor, serta bidang properti dan bisnis perkantoran. Saat ini, Perusahaan terutama bergerak dalam industri bahan kimia alkylbenzene, yang merupakan bahan baku utama pembuatan deterjen. Perusahaan berkedudukan di Jakarta, sedangkan pabriknya berlokasi di Merak, Banten. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Wisma UIC, Jl. Jend. Gatot Subroto, Kav. 6-7, Jakarta.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan November 1985.

b. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Juli 2012.

c. Entitas Induk dan Entitas Induk terakhir

Kelompok Usaha tidak memiliki Entitas Induk tunggal dan Entitas Induk terakhir karena tidak terdapat entitas induk yang memiliki kendali terhadap Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 17.

d. Penawaran umum dan tindakan Perusahaan yang mempengaruhi modal yang ditempatkan dan disetor penuh

Tindakan Perusahaan yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 30 Juni 2012 adalah sebagai berikut:

Tanggal	Tindakan Perusahaan	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Nilai Nominal per Saham
28 September 1989	Penawaran umum perdana sejumlah 9.000.000 saham.	60.000.000	Rp 1.000
6 November 1989	Pencatatan perdana saham pada Bursa Efek.	60.000.000	Rp 1.000
28 Mei 1990	Saham bonus dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap sepuluh (10) saham yang dimiliki.	66.000.000	Rp 1.000

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada tanggal 30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta
 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran umum dan tindakan Perusahaan yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh (lanjutan)

Tanggal	Tindakan Perusahaan	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Nilai Nominal per Saham
8 Juni 1994	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap delapan (8) saham yang dimiliki; dan konversi tambahan modal disetor sebesar Rp57,75 miliar menjadi 57.750.000 saham dengan ketentuan tujuh (7) saham baru untuk setiap delapan (8) saham yang dimiliki.	132.000.000	Rp 1.000
12 April 1995	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap sepuluh (10) saham yang dimiliki.	145.200.028	Rp 1.000
25 Juni 1997	Penurunan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham (pemecahan saham).	290.400.056	Rp 500
18 Mei 1999	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap lima (5) saham yang dimiliki.	348.481.474	Rp 500
20 Juni 2000	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap sepuluh (10) saham yang dimiliki.	383.331.363	Rp 500

Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

e. Struktur Kelompok Usaha

Pada tanggal 30 Juni 2012, Entitas Anak yang dimiliki Perusahaan dengan persentase kepemilikan lebih dari 50%, baik secara langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Tahun Beroperasi Secara Komersial	Jenis Usaha	Total Aset Sebelum Eliminasi Pada tanggal 30 Juni 2012	Total Aset Sebelum Eliminasi Pada tanggal 31 Desember 2011	Persentase Kepemilikan Efektif
Langsung						
Universal Interchemicals Corp. Pte., Ltd. (UICPL) ⁽⁴⁾	Singapura	1992	Perdagangan dan investasi	64.753.996	59.955.027	100,00
UIC Vietnam Co., Ltd. (UICV)	Vietnam	1994	Produksi dan distribusi deterjen aktif linear alkylbenzene sulfonic acid dan sodium lauryl ether sulfat	8.825.536	12.803.312	100,00
PT Unggul Indah Investama (UII) ⁽⁴⁾	Indonesia	1996	Perdagangan dan Investasi	34.375.198	31.777.091	99,99
PT Petrocentral (Petrocentral)	Indonesia	1992	Produksi dan distribusi sodium tripolyphosphate	11.285.305	8.745.460	61,72
Tidak Langsung						
Albright & Wilson (Australia) Ltd. (AWAL) ^{(1) (4)}	Australia	1939	Produksi dan distribusi fosfat dan surfactant	63.174.856	53.476.509	100,00
Albright & Wilson New Zealand Ltd. (AWNZ) ⁽²⁾	Selandia Baru	1986	Distribusi fosfat dan surfactant	2.330.518	1.969.393	100,00
PT Wiranusa Grahata (WG) ⁽³⁾	Indonesia	2004	Pengembang real estat	28.652.908	29.952.634	55,00

(1) 100% dimiliki oleh UICPL
 (2) 100% dimiliki oleh AWAL
 (3) 55% dimiliki oleh UII
 (4) Konsolidasian

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Karyawan, Direksi dan Komisaris

Pada tanggal 30 Juni 2012, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Direksi</u>	
Sukarman	- Presiden Komisaris	Yani Alifen	- Presiden Direktur
Hanny Sutanto	- Wakil Presiden Komisaris	Harris Thany	- Wakil Presiden Direktur
Indrawan Masrin	- Komisaris	Jimmy Masrin	- Direktur
Teddy Jeffrey Katuari	- Komisaris	Takashi Nakamura	- Direktur
Farid Harianto	- Komisaris Independen (merangkap Ketua Komite Audit)	Emmanuel Pudjiastuti	- Direktur
		Djazoeli Sadhani	- Direktur Tidak Terafiliasi
Erwin S.	- Komisaris Independen		

Pada tanggal 30 Juni 2012, Perusahaan dan Entitas Anak mempekerjakan 688 orang karyawan tetap (31 Desember 2011: 695 orang karyawan tetap) (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan Perusahaan dan Entitas Anak (Kelompok Usaha) yang diterapkan secara konsisten, kecuali untuk standar akuntansi revisi seperti diungkapkan lebih lanjut di bawah ini.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM LK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan, dan pernyataan kepatuhan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu seperti yang dinyatakan dalam masing-masing catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan beberapa Entitas Anak.

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", yang mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas-entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Laporan keuangan entitas induk dan entitas anak yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian disusun dengan tanggal yang sama, menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa.

Semua saldo akun dan transaksi yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi. Laba dari penjualan produk antar perusahaan tidak diakui sampai produk tersebut dijual kepada pihak ketiga.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas-entitas Anak, seperti yang disebutkan pada Catatan 1e, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Entitas-entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas-entitas Anak, lebih dari setengah hak suara entitas.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- i. menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- ii. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- iii. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- iv. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- vii. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2012

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". PSAK No. 10 (Revisi 2010) ini mengatur mengenai akuntansi transaksi dan saldo dalam mata uang asing, kecuali transaksi dan saldo derivatif yang termasuk dalam ruang lingkup PSAK 55 (revisi 2006) dan menjabarkan hasil dan posisi keuangan dari kegiatan usaha luar negeri yang termasuk dalam laporan keuangan entitas dengan cara konsolidasi, konsolidasi proporsional ataupun metode ekuitas serta menjabarkan hasil dan posisi keuangan suatu entitas ke dalam mata uang penyajian.

Mata uang fungsional dan mata uang pelaporan Perusahaan dan Entitas Anak tertentu (Petrocentral, UICPL dan UICV) adalah Dolar AS. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu tersebut memenuhi kriteria dalam PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", sebagaimana diindikasikan dengan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang, biaya bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang serta mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan yang dihasilkan dan penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya adalah mata uang Dolar AS.

Sebelum 1 Januari 2012

Penggunaan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu (Petrocentral, UICPL dan UICV) dalam Dolar AS memenuhi kriteria dalam PSAK No. 52, "Mata Uang Pelaporan", sebagaimana diindikasikan dengan penjualan yang terutama ditagih dan diterima dalam Dolar AS serta pembelian dan biaya-biaya yang terutama dibayarkan dalam Dolar AS.

Akun-akun Petrocentral diukur kembali dari mata uang Rupiah, mata uang pelaporannya, ke dalam mata uang Dolar AS dengan cara sebagai berikut:

- i. Aset dan liabilitas moneter diukur kembali dengan menggunakan kurs tanggal laporan posisi keuangan.
- ii. Aset dan liabilitas non-moneter yang diperoleh atau terjadi, beserta tambahan modal disetor, jika ada, setelah tanggal 31 Desember 2000 (tanggal pada saat mata uang fungsional Petrocentral berubah dari Rupiah menjadi Dolar AS) diukur kembali dengan menggunakan kurs tanggal transaksi (kurs historis).
- iii. Laporan laba rugi komprehensif diukur kembali dengan menggunakan kurs rata-rata untuk transaksi pada bulan yang bersangkutan, kecuali penyusutan dan amortisasi yang diukur kembali dengan menggunakan kurs historis aset yang bersangkutan.
- iv. Laporan arus kas diukur kembali ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs rata-rata untuk transaksi pada bulan yang bersangkutan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Untuk keperluan konsolidasian, akun-akun keuangan Entitas Anak tertentu (UII, WG, AWAL dan AWNZ) yang menggunakan mata uang fungsional selain Dolar AS, dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas laporan posisi keuangan konsolidasian - Kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan (kecuali tanah milik WG, yang sebelumnya diambil alih WG dari Perusahaan, menggunakan kurs tukar yang berlaku pada saat perolehan tanah tersebut oleh Perusahaan), kecuali untuk akun-akun ekuitas yang menggunakan kurs historis.
- Akun-akun laporan laba rugi komprehensif konsolidasian - Kurs rata-rata selama periode yang bersangkutan.
- Selisih yang timbul atas penjabaran akun-akun tersebut di atas disajikan sebagai "Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan" di bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Laporan arus kas Entitas Anak tersebut dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs rata-rata selama tahun berjalan.

c. Setara kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan atau pembelian dan tidak dibatasi atau dijadikan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Kelompok Usaha jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Kelompok Usaha; (ii) memiliki kepentingan dalam Kelompok Usaha yang memberikan pengaruh signifikan atas Kelompok Usaha; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Kelompok Usaha;
- b. suatu pihak berelasi dengan Kelompok Usaha;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Kelompok Usaha sebagai *venturer*;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Kelompok Usaha atau entitas induk Kelompok Usaha;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan atau di mana hak suara signifikan berada, langsung maupun tidak langsung, oleh individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Kelompok Usaha atau entitas yang terkait dengan Kelompok Usaha.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004) "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Berdasarkan PSAK No. 38, pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Kelompok Usaha atau entitas individual yang berada dalam Kelompok Usaha yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, pengalihan aset atau liabilitas harus dicatat berdasarkan nilai buku seperti penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (pooling-of-interests). Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode penyajian.

Selisih yang timbul antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan nilai pengalihan dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dalam bagian Ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian, yang diakui sebagai laba atau rugi pada saat aset dijual kepada pihak terkait yang tidak di bawah kendali yang sama dan hilangnya status substansi sepengendalian antara entitas yang pernah bertransaksi.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan, berdasarkan hasil penelaahan berkala atas nilai pasar dan kondisi fisik persediaan, untuk menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi netonya.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya. Biaya dibayar di muka dengan masa manfaat lebih dari satu tahun disajikan dalam bagian "Aset Tidak Lancar Lainnya, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Aset real estat

Aset real estat, yang terdiri dari persediaan tanah yang tersedia untuk dikembangkan dan persediaan unit apartemen, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Akumulasi biayanya akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah dimulai.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Aset real estat (lanjutan)

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah pra-pengembangan, biaya langsung pematangan tanah, dan biaya tidak langsung lainnya yang dapat diatribusikan pada pematangan tanah.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya yang secara langsung berhubungan dengan konstruksi bangunan dan biaya tidak langsung lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas konstruksi bangunan.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan dan bangunan yang sedang dikonstruksi dipindahkan ke persediaan ruang perkantoran dan unit apartemen siap jual pada saat proyek pembangunan telah selesai serta ruang perkantoran dan unit apartemen siap dijual.

Biaya yang tidak berhubungan secara langsung dengan suatu proyek real estat diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

i. Aset tetap

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas biaya perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai maksud manajemen. Biaya perolehan tersebut juga termasuk estimasi awal atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan pemulihan lokasi dan biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, bila kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai aset.

Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Taksiran Masa Manfaat Ekonomis (Tahun)	
	Perusahaan	Entitas Anak
Bangunan	20	10 - 40
Mesin dan peralatan	10 - 25	5 - 21
Peralatan dan perabotan kantor	5	3 - 10
Alat-alat pengangkutan	4	4 - 10

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali untuk memastikan konsistensi dari jumlah, metode dan periode penyusutan dengan estimasi awal, serta pola konsumsi atas manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari aset tetap tersebut, dan jika keadaan mengharuskan disesuaikan secara prospektif.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi, antara lain, biaya konstruksi, upah, biaya pinjaman, dan biaya sehubungan dengan penyelesaian aset. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Sejak 1 Januari 2012

Berdasarkan PSAK 16, "Aset Tetap" (Revisi 2011), biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah.

j. Sewa

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk perjanjiannya. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Sewa pembiayaan - sebagai *lessee*

Kelompok Usaha mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Sewa kontinjensi dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Kelompok Usaha akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa operasi - sebagai *lessee*

Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Beban tangguhan

Beban-beban yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

Sejak 1 Januari 2012

Berdasarkan ISAK 25, "Hak atas Tanah", biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek

Sebelum 1 Januari 2012

Berdasarkan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan/perpanjangan hak atas tanah, meliputi biaya legal, biaya pemeriksaan dan pengukuran tanah, biaya notaris, pajak dan biaya terkait lainnya, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa berlaku hak atas tanah yang bersangkutan.

l. Imbalan kerja

Perusahaan, Petrocentral, WG, AWAL dan AWNZ (Pemberi Kerja) mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Perusahaan, Petrocentral dan WG mencatat pencadangan manfaat tambahan selain program dana pensiun yang ada untuk pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (Undang-undang). Pencadangan tersebut diestimasi berdasarkan perhitungan aktuarial menggunakan metode "*Projected Unit Credit*".

Perusahaan mencatat seluruh imbalan kerja berdasarkan program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau melalui peraturan industri, termasuk imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang, pesangon pemutusan kontrak kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Perhitungan estimasi liabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan Undang-undang, ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian ini diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Kemudian, biaya jasa lalu diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sampai imbalan tersebut menjadi hak karyawan.

m. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang fungsional Perusahaan, UICPL, UICV dan Petrocentral adalah Dolar AS. Transaksi dalam mata uang asing (mata uang selain mata uang fungsional) dicatat dalam mata uang Dolar AS berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang Dolar AS berdasarkan kurs tengah akhir tahun dari Bank Indonesia yang terakhir dipublikasikan. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2012</u>		<u>31 Desember 2011</u>	
Rupiah / US\$1	Rp	9.480	Rp	9.068
Dong Vietnam / US\$1	VND	20.828	VND	20.828
Dolar Singapura / US\$1	Sin\$	1,2708	Sin\$	1,2992
Dolar Australia / US\$1	Aus\$	0,9838	Aus\$	0,9848
Dolar Selandia Baru / US\$1	NZ\$	1,2647	NZ\$	1,2939

Transaksi dalam mata uang lainnya tidak signifikan.

n. Informasi segmen

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi lima segmen operasi berdasarkan produk yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 31, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Tidak terdapat dampak signifikan dari standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan

Pendapatan dari penjualan dan jasa yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Kelompok Usaha diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pelanggan, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya dan jasa yang diberikan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Sebelum proses pembangunan selesai, pendapatan dari penjualan ruang perkantoran dan unit apartemen dengan *strata-title* diakui dengan metode persentase penyelesaian apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- (1) Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
- (2) Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan

Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Jika satu atau lebih kriteria tersebut di atas tidak terpenuhi, maka pembayaran yang diterima dari pembeli diakui dan diperlakukan sebagai uang muka dengan menggunakan metode deposit, serta disajikan dalam akun "Pendapatan yang Ditangguhkan", sampai seluruh kriteria tersebut terpenuhi.

Metode yang digunakan untuk menentukan persentase penyelesaian adalah berdasarkan survei pekerjaan yang telah dilaksanakan atas proyek ruang perkantoran dan apartemen tersebut.

Setelah proses pembangunan selesai, pendapatan dari penjualan ruang perkantoran dan unit apartemen dengan *strata-title* diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- Proses penjualan telah selesai;
- Harga jual akan tertagih;
- Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan,
- Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Apabila kriteria pengakuan pendapatan dari penjualan dengan metode akrual penuh tidak terpenuhi, maka pengakuan penjualan ditangguhkan dan transaksi tersebut diakui dengan metode deposit.

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

p. Beban pajak penghasilan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo terbawa rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan diturunkan apabila laba fiskal tidak mungkin memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan diberlakukan pada saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan diakui sebagai penghasilan atau beban dan termasuk dalam laba rugi neto tahun berjalan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Beban pajak penghasilan tahun berjalan dihitung berdasarkan penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau ketika hasil banding sudah diputuskan apabila dilakukan banding oleh Kelompok Usaha.

q. Laba per saham dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba Per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar (383.331.363 saham) pada periode yang bersangkutan.

r. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan dicatat sesuai dengan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" (PSAK No. 50R), dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" (PSAK No. 55R).

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55R diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset keuangan tersebut setiap akhir tahun keuangan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah, dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Aset keuangan Kelompok Usaha mencakup kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, kas di bank yang dijaminan, instrumen derivatif dan aset tidak lancar lainnya - piutang karyawan dan jaminan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, instrumen derivatif, kas di bank yang dijaminan, dan aset tidak lancar lainnya - piutang karyawan dan jaminan Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha terlebih dahulu menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang terkini.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos penyisihan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan SBE efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa mendatang yang realistis dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos penyisihan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55R diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, utang dan pinjaman atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha mencakup utang usaha dan utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, utang bank, utang royalti, utang kepada pihak berelasi dan liabilitas jangka panjang lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Utang dan pinjaman

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal laporan posisi keuangan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman sebagai bagian dalam liabilitas jangka pendek.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (arm's-length market transactions), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

v. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta fee yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE.

vi. Instrumen keuangan derivatif

Kelompok Usaha terlibat dalam pertukaran mata uang, pertukaran tingkat suku bunga dan instrumen keuangan lainnya, jika diperlukan, untuk tujuan pengelolaan eksposur nilai tukar dan tingkat suku bunga yang berasal dari pinjaman dan utang Kelompok Usaha dalam mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif ini tidak dirancang untuk memenuhi syarat hubungan lindung nilai dan pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal dimana kontrak derivatif tersebut diadakan dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan ketika nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan ketika nilai wajarnya negatif.

Laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif selama periode yang tidak memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai dicatat secara langsung sebagai laba atau rugi.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset dan liabilitas derivatif, jika ada, disajikan masing-masing dalam aset lancar dan liabilitas jangka pendek. Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utama pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang menampilkan penyajian yang tepat dari seluruh arus kas di masa datang atas instrumen tersebut secara keseluruhan.

vii. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Kelompok Usaha secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

s. Penurunan nilai aset non-keuangan

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", yang menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana goodwill terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011.

t. Provisi

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif dan menetapkan pengakuan dan pengukuran liabilitas diestimasi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut. Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini yang terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi tidak diakui.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

u. Penerapan Standar Akuntansi Lain

Selain Standar Akuntansi Revisi yang telah disebutkan sebelumnya, Kelompok Usaha juga menerapkan standar akuntansi berikut sejak tanggal 1 Januari 2012 yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian namun tidak menimbulkan dampak yang signifikan:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
- PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi"
- PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap"
- PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman"
- PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa"
- PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham"
- PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK No. 13, "Lindung Nilai Investasi Neto"

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Penerapan Standar Akuntansi Lain (lanjutan)

- ISAK No. 15, "PSAK No. 24 – Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya"
- ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan – Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham"
- ISAK No. 25, "Hak atas Tanah"
- ISAK No. 26, "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitasnya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang ragu-ragu. Nilai tercatat piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan kerugian untuk penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2012 adalah sebesar US\$74.750.847 (31 Desember 2011: US\$75.714.139). Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 5.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang dari Kelompok Usaha yang paling mempengaruhi harga jual barang, biaya bahan baku dan biaya lain dari pengadaan barang serta mata uang yang mana dari aktivitas pendanaan dihasilkan dan penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya adalah Dolar AS. Berdasarkan pertimbangan faktor-faktor tersebut diatas, disimpulkan bahwa mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah Dolar AS.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat liabilitas yang diestimasi untuk imbalan kerja Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2012 adalah sebesar US\$4.376.548 (31 Desember 2011: US\$4.404.333) (Catatan 26).

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara tiga (3) sampai dengan empat puluh (40) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2012 adalah sebesar US\$59.990.211 (31 Desember 2011: US\$63.819.028) (Catatan 9).

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha. Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2012 adalah sebesar US\$91.823.824 (31 Desember 2011: US\$88.521.066 (Catatan 30)), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2012 adalah sebesar US\$128.446.539 (31 Desember 2011: US\$126.445.446) (Catatan 30).

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyisihan atas Keusangan dan Penurunan Nilai Pasar Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2012 adalah sebesar US\$81.609.567 (31 Desember 2011: US\$82.259.991). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30 Juni 2012	31 Desember 2011
Kas	11.278	9.302
<u>Bank</u>		
Pihak ketiga		
Rekening Dolar Australia		
National Australia Bank Ltd., Australia	7.116.575	3.696.849
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$200.000)	4.484	4.026
Rekening Dolar AS		
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.	4.784.063	662.308
Citibank, N.A	1.232.812	830.319
PT Bank Central Asia Tbk.	219.874	165.778
Standard Chartered Bank	100.213	465.348
National Australia Bank Ltd., Australia	82.360	573.238
Bangkok Bank Public		
Company Ltd., Vietnam	26.718	242.223
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	467.738	251.214
Rekening Dolar Selandia Baru		
Australia and New Zealand Banking		
Group Ltd., Selandia Baru	1.097.908	677.302
Rekening Euro		
PT Bank Central Asia Tbk.	4.028	186.814
Rekening Dong Vietnam		
Bangkok Bank Public		
Company Ltd., Vietnam	269.896	950.019
Vietcombank Co. Ltd., Vietnam	94.985	412.256
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	3.505	3.536
Rekening Rupiah		
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.	663.098	154.936
PT Bank Central Asia Tbk.	94.838	171.311
PT Bank Mega Tbk.	2.877	696.214
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	132.234	1.110

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 serta
 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Rekening Dolar Singapura The Development Bank of Singapore	31.917	36.848
Dalam Yen Jepang Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	21.856	5.329
Sub-jumlah	<u>16.451.979</u>	<u>10.186.978</u>
<u>Setara kas - deposito berjangka</u>		
Pihak ketiga		
Rekening Rupiah		
PT Bank Mega Tbk.	208.941	1.213.610
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-	292.236
Rekening Dong Vietnam		
Vietcombank Co., Ltd., Vietnam	-	240.061
Bangkok Bank Public Company Ltd., Vietnam	-	480.123
Rekening Dolar Australia Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	41.880	41.836
Sub-jumlah	<u>250.821</u>	<u>2.267.866</u>
Jumlah	<u>16.714.078</u>	<u>12.464.146</u>

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka dan *call deposits* untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 adalah:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Rupiah	5,5% - 6,75%	7% - 7,25%
Dong Vietnam	6%	14%

5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang usaha merupakan tagihan kepada para pelanggan yang timbul dari penjualan produk Kelompok Usaha. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
<u>Pihak yang berelasi</u> (Catatan 28a)	<u>57.863.418</u>	<u>58.471.639</u>

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 serta
 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Dalam Dolar AS		
Unilever Vietnam Vietnam International Co. Ltd., Vietnam	952.924	1.597.299
Southern Lion Sdn., Bhd., Malaysia	527.629	337.468
Lix Detergent Company, Vietnam	407.893	1.132.170
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500.000)	1.057.368	1.302.423
Dalam Dolar Australia		
Jalco Australia Pty. Ltd.	2.086.951	1.816.295
PZ Cussons Australia Pty. Ltd.	1.772.690	818.376
Yara Nipro Pty Ltd, Australia	848.416	-
Trend Laboratories Pty. Ltd., Australia	839.211	519.940
Colgate Villawood, Australia	802.868	1.449.400
Reckitt Benckiser (Australia) Pty. Ltd.	476.140	689.409
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500.000)	6.410.829	6.747.642
Dalam Rupiah (masing-masing di bawah US\$500.000)	211.672	169.419
Dalam Dolar Selandia Baru (masing-masing di bawah US\$500.000)	492.538	662.659
Sub-total	16.887.129	17.242.500
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(10.396)	(32.816)
Neto	16.876.733	17.209.684
Total	<u>74.740.151</u>	<u>75.681.323</u>

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis mata uang dan umur piutang pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	Mata Uang				Total
	Dolar AS	Rupiah (ekuivalen dalam Dolar AS)	Dolar Australia (ekuivalen dalam Dolar AS)	Lain-lain (ekuivalen dalam Dolar AS)	
<u>30 Juni 2012</u>					
<u>Pihak berelasi</u>					
Belum jatuh tempo	51.981.612	5.131.818	-	-	57.113.430
Lewat jatuh tempo					
1 - 30 hari	695.041	53.406	-	-	748.447
31 - 60 hari	-	1.184	-	-	1.184
Lebih dari 60 hari	-	357	-	-	357
Sub-total	52.676.653	5.186.765	-	-	57.863.418

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

	Mata Uang				Total
	Dolar AS	Rupiah (ekuivalen dalam Dolar AS)	Dolar Australia (ekuivalen dalam Dolar AS)	Lain-lain (ekuivalen dalam Dolar AS)	
<u>Pihak ketiga</u>					
Belum jatuh tempo	2.399.112	151.336	6.833.425	216.078	9.599.951
Lewat jatuh tempo					
1 - 30 hari	467.417	46.314	5.186.008	181.127	5.880.866
31 - 60 hari	79.285	5.813	875.963	23.585	984.646
Lebih dari 60 hari	-	8.209	341.709	71.748	421.666
Sub-total	2.945.814	211.672	13.237.105	492.538	16.887.129
Penyisihan penurunan nilai	-	(3.456)	(6.940)	-	(10.396)
Neto	2.945.814	208.216	13.230.165	492.538	16.876.733
Total	2.945.814	208.216	13.230.165	492.538	16.876.733
<u>31 Desember 2011</u>					
<u>Pihak berelasi</u>					
Belum jatuh tempo	52.461.529	5.263.765	-	-	57.725.294
Lewat jatuh tempo					
1 - 30 hari	678.355	67.936	-	-	746.291
31 - 60 hari	-	-	-	-	-
Lebih dari 60 hari	-	54	-	-	54
Sub-total	53.139.884	5.331.755	-	-	58.471.639
<u>Pihak ketiga</u>					
Belum jatuh tempo	3.588.136	125.560	5.312.828	373.465	9.399.989
Lewat jatuh tempo					
1 - 30 hari	657.121	9.016	4.877.143	121.741	5.665.021
31 - 60 hari	102.131	3.844	1.333.854	41.332	1.481.161
Lebih dari 60 hari	21.972	30.999	517.237	126.121	696.329
Sub-total	4.369.360	169.419	12.041.062	662.659	17.242.500
Penyisihan penurunan nilai	-	(26.098)	(6.718)	-	(32.816)
Neto	4.369.360	143.321	12.034.344	662.659	17.209.684
Total	57.509.244	5.475.076	12.034.344	662.659	75.681.323

Sampai dengan tanggal 27 Juli 2012, Kelompok Usaha telah menerima pelunasan piutang usaha tanggal 30 Juni 2012 dari pihak berelasi sedikitnya US\$28,4 juta dan Rp 24,2 miliar.

Piutang usaha tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 serta
 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Analisa atas mutasi saldo penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Saldo awal periode	32.816	165.282
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(531)	(402)
Penghapusan piutang usaha	(22.104)	(135.676)
Pembentukan penyisihan penurunan nilai	215	3.612
Saldo akhir periode	<u>10.396</u>	<u>32.816</u>

Piutang lain-lain terdiri dari:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Pihak berelasi	223	34.994
Pihak Ketiga		
Pinjaman dan uang muka karyawan	33.981	48.650
Lain-lain	184.867	75.184
Sub-total	218.848	123.834
Total	<u>219.071</u>	<u>158.828</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi akun piutang pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa total penyisihan penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha dan piutang lain-lain.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Barang jadi	34.854.670	22.525.150
Barang dalam proses (Catatan 22)	4.039.204	3.126.554
Bahan baku	23.297.225	19.886.001
Bahan pembantu dan suku cadang	11.522.782	9.047.906
Persediaan dalam perjalanan		
Bahan baku	8.516.338	24.909.113
Bahan pembantu dan suku cadang	29.470	3.467.197
Total	82.259.689	82.961.921
Dikurangi penyisihan atas keusangan	(650.122)	(701.930)
Neto	<u>81.609.567</u>	<u>82.259.991</u>

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 serta
 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Analisa atas mutasi saldo penyisihan atas keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Saldo awal periode	701.930	563.432
Selisih karena penjabaran mata uang asing	760	(817)
Penyisihan atas keusangan	15.729	165.164
Penghapusan persediaan	(68.297)	(25.849)
Saldo akhir periode	<u>650.122</u>	<u>701.930</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari keusangan persediaan dan tidak ada penurunan nilai atas persediaan di bawah harga pasar yang memerlukan penyisihan atas penurunan nilai atas persediaan.

Persediaan Petrocentral sebesar Rp20 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dari PT Bank DBS Indonesia (DBS) pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 (Catatan 11).

Pada tanggal 30 Juni 2012, persediaan, selain persediaan dalam perjalanan, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah US\$62.250.000 dan Aus\$14.465.095. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA KEPADA PEMASOK

Biaya dibayar di muka dan uang muka kepada pemasok terdiri dari:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Uang muka kepada pemasok	1.326.123	2.750.112
Bonus	1.047.555	-
Premi asuransi	788.906	306.417
Lain-lain	576.535	489.296
Total	<u>3.739.119</u>	<u>3.545.825</u>

8. ASET REAL ESTAT

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Tanah yang tersedia untuk dikembangkan	13.345.344	13.500.163
Unit apartemen dan fasilitas lainnya	21.742.721	22.496.958
Total	<u>35.088.065</u>	<u>35.997.121</u>

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

8. ASET REAL ESTAT (lanjutan)

Aset real estat merupakan aset milik WG yang terletak di Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 4-7, Jakarta Selatan, yang terdiri dari unit apartemen termasuk fasilitas lainnya dan akan dikembangkan pembangunan proyek perkantoran.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan potensial atas nilai aset real estat, oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai aset.

WG telah memperoleh sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah tersebut yang akan berakhir pada tanggal 22 Agustus 2036. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 30 Juni 2012, aset real estat dan aset tetap WG diasuransikan dalam suatu paket polis bersama aset tetap (Catatan 9) dari WG terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp307 miliar. Manajemen WG berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan yang timbul dari risiko yang dipertanggungjawabkan.

9. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari 2012	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Selisih kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan (Catatan 2b)	Saldo 30 Juni 2011
Mutasi 2012						
<u>Biaya Perolehan</u>						
Tanah	6.744.662	-	-	-	(44.431)	6.700.231
Bangunan dan pengembangan	22.599.350	-	-	-	(36.020)	22.563.330
Mesin dan peralatan	263.900.038	51.118	-	118.507	91.638	264.161.301
Peralatan dan perabotan kantor	6.262.111	38.478	782	70.061	(38.330)	6.331.538
Alat-alat pengangkutan	3.081.544	172.069	343.930	-	(1.900)	2.907.783
Aset tetap dalam penyelesaian	69.010	596.118	-	(188.568)	(12.045)	464.515
Total biaya perolehan	<u>302.656.715</u>	<u>857.783</u>	<u>344.712</u>	<u>-</u>	<u>(41.088)</u>	<u>303.128.698</u>
<u>Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai</u>						
Bangunan dan pengembangan	15.434.742	347.216	-	-	(12.834)	15.769.124
Mesin dan peralatan	212.292.080	4.096.718	-	-	34.718	216.423.516
Peralatan dan perabotan kantor	5.962.136	81.879	476	-	(31.083)	6.012.456
Alat-alat pengangkutan	2.391.861	116.878	332.991	-	(1.863)	2.173.885
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>236.080.819</u>	<u>4.642.691</u>	<u>333.467</u>	<u>-</u>	<u>(11.062)</u>	<u>240.378.981</u>
Penurunan nilai mesin dan peralatan	<u>2.756.868</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.638</u>	<u>2.759.506</u>
Total akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	<u>238.837.687</u>	<u>4.642.691</u>	<u>333.467</u>	<u>-</u>	<u>(8.424)</u>	<u>243.138.487</u>
Nilai Buku	<u>63.819.028</u>					<u>59.990.211</u>

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

	Saldo 1 Januari 2010	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Selisih kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan (Catatan 2b)	Saldo 31 Desember 2011
Mutasi 2011						
<u>Biaya Perolehan</u>						
Tanah	5.694.775	-	-	1.060.626	(10.739)	6.744.662
Bangunan dan pengembangan	23.689.244	-	13.624	(1.048.844)	(27.426)	22.599.350
Mesin dan peralatan	263.969.977	48.585	224.872	240.726	(134.378)	263.900.038
Peralatan dan perabotan kantor	6.200.163	40.989	23.340	55.604	(11.305)	6.262.111
Alat-alat pengangkutan	2.958.166	454.389	330.182	-	(829)	3.081.544
Aset tetap dalam penyelesaian	14.115	370.421	-	(308.112)	(7.414)	69.010
Total biaya perolehan	<u>302.526.440</u>	<u>914.384</u>	<u>592.018</u>	<u>-</u>	<u>(192.091)</u>	<u>302.656.715</u>
<u>Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai</u>						
Bangunan dan pengembangan	14.874.282	587.558	10.080	-	(17.018)	15.434.742
Mesin dan peralatan	204.229.682	8.400.014	181.182	-	(156.434)	212.292.080
Peralatan dan perabotan kantor	5.782.381	217.013	23.340	-	(13.918)	5.962.136
Alat-alat pengangkutan	2.485.251	237.673	330.182	-	(881)	2.391.861
Total akumulasi penyusutan	<u>227.371.596</u>	<u>9.442.258</u>	<u>544.784</u>	<u>-</u>	<u>(188.251)</u>	<u>236.080.819</u>
Penurunan nilai mesin dan peralatan	2.760.464	-	-	-	(3.596)	2.756.868
Total akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	<u>230.132.060</u>	<u>9.442.258</u>	<u>544.784</u>	<u>-</u>	<u>(191.847)</u>	<u>238.837.687</u>
Nilai buku	<u><u>72.394.380</u></u>					<u><u>63.819.028</u></u>

Rincian aset tetap dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	Persentase Penyelesaian	Akumulasi Biaya	Estimasi Tahun Penyelesaian
30 Juni 2012			
Mesin dan peralatan	95%	464.515	2012
31 Desember 2011			
Mesin dan peralatan	95%	59.100	2012
Lain-lain	95%	9.910	2012
Total		<u>69.010</u>	

Persentase penyelesaian ditentukan berdasarkan total biaya yang telah dikeluarkan dibandingkan dengan total pengeluaran untuk proyek yang telah dianggarkan.

Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012, Kelompok Usaha menerima hasil penjualan bersih aset tetap tertentu sebesar USD75.506 dengan nilai buku aktiva tetap tersebut pada saat terjadinya penjualan sebesar USD11.246. Laba atas penjualan aset tetap tersebut sebesar USD64.260 dicatat dalam akun pendapatan operasi lainnya.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Total penyusutan aset tetap untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 adalah sebesar US\$4.642.691 (2011: US\$4.916.224), yang dibebankan pada operasi sebagai berikut:

	2012	2011
Beban pokok produksi	4.450.268	4.734.146
Beban umum dan administrasi	152.542	136.420
Beban penjualan	39.881	45.658
Total	4.642.691	4.916.224

Perusahaan dan Petrocentral memiliki beberapa sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah yang akan berakhir pada beberapa tanggal antara tanggal 29 Maret 2014 sampai dengan 26 Juni 2027. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

AWAL memiliki hak milik tanpa batas waktu atas tanah yang berlokasi di Yarraville, Victoria dan Wetherill Park, New South Wales, Australia.

Pada tahun 2008, Petrocentral mencadangkan penyisihan penurunan nilai mesin dan peralatan pada *unit pretreatment and purification raw acid* sebesar Rp3.093.055.102 (ekuivalen dengan US\$322.395).

Pada tahun 2005, AWAL menghentikan operasi pabrik fosfornya. Sehubungan dengan hal itu, pabrik tersebut dianggap telah mengalami penurunan nilai sebesar Aus\$2.397.551 (ekuivalen dengan US\$2.437.111) pada tanggal 30 Juni 2012 (31 Desember 2011: Aus\$2.397.551, ekuivalen dengan US\$2.434.473) dan rugi penurunan nilai tersebut telah dibebankan pada operasi tahun 2005.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai aset cukup untuk menutup kemungkinan penurunan lainnya atas nilai aset, dan oleh karena itu, tidak diperlukan tambahan cadangan penurunan nilai aset.

Aset tetap milik Petrocentral sebesar Rp50 miliar dijamin untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia (DBS) pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 (Catatan 11).

Pada tanggal 30 Juni 2012, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp348.019.950.000, US\$191.180.000, Aus\$142.381.500 dan S\$100.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 serta
 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Jaminan	114.073	116.710
Piutang karyawan	35.980	78.049
Sewa jangka panjang	26.822	35.889
Lain-lain	28.933	32.147
Total	<u>205.808</u>	<u>262.795</u>

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri atas:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
PT Bank Central Asia Tbk.	12.600.000	6.500.000
PT Bank ANZ Indonesia	10.000.000	10.000.000
PT Bank Rabobank International Indonesia	10.000.000	-
Bank of Tokyo – Mitsubishi	10.000.000	-
Standard Chartered Bank	7.749.248	-
PT Bank DBS Indonesia	4.350.000	23.496.675
Total	<u>54.699.248</u>	<u>39.996.675</u>

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas *Omnibus Time Loan Revolving* dan *Letter of Credit* (LC) dan juga *Omnibus LC* dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar US\$30.000.000 pada tanggal 30 Juni 2012 (31 Desember 2011: US\$30.000.000). Fasilitas pinjaman ini tanpa jaminan dan berlaku sampai dengan tanggal 22 Oktober 2012. Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, fasilitas pinjaman ini juga digunakan oleh Perusahaan untuk menerbitkan Bank Garansi untuk keperluan Jaminan Pengajuan Keberatan Pajak kepada Direktorat Jenderal Bea dan Cukai sebesar Rp383.289.000 (ekuivalen dengan US\$45.077) (Catatan 13).

Pada bulan November 2011, Perusahaan memperoleh *loan facility dan trust reciept facility* dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU). Fasilitas ini tanpa jaminan dan digunakan untuk modal kerja dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$10.000.000. Fasilitas akan berakhir pada tanggal 30 November 2012.

Pada bulan Juli 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas *Uncommitted Multi Currency Revolving* dari PT Bank ANZ Indonesia (ANZ). Fasilitas ini tanpa jaminan dan digunakan untuk modal kerja dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$10.000.000 pada tanggal 30 Juni 2012 (31 Desember 2011: US\$10.000.000). Fasilitas ini berakhir pada tanggal 4 Juli 2013.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tanpa jaminan untuk keperluan umum dan impor dari Standard Chartered Bank, Indonesia (SCB), dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$20.000.000 pada tanggal 30 Juni 2012 (31 Desember 2011: US\$20.000.000). Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, fasilitas pinjaman ini juga digunakan oleh Perusahaan untuk menerbitkan Bank Garansi untuk PT Perusahaan Gas Negara (PGN) dan PT Banten Inti Gasindo (BIG). Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Agustus 2012.

Perusahaan memperoleh fasilitas *Uncommitted Omnibus Facility* dan *Uncommitted Stand-by Letters of Credit Facility* dari PT Bank DBS Indonesia (DBS) dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar US\$30.000.000 dan US\$5.000.000 pada tanggal 30 Juni 2012 (31 Desember 2011: *Uncommitted Omnibus Facility* sebesar US\$30.000.000 dan US\$5.000.000). Fasilitas ini tanpa jaminan dan berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2013. Pada tanggal 30 Juni 2012, Stand-by Letter of Credit yang digunakan adalah sebesar US\$2.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman pada DBS adalah sebesar US\$18.846.036.

Perusahaan memperoleh fasilitas *short-term advance* dari PT Bank Rabobank International Indonesia (Rabobank) dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$10.000.000 (31 Desember 2011: US\$10.000.000). Sejak September 2011, persediaan Perusahaan sudah tidak dijadikan jaminan atas pinjaman ini (Catatan 6). Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Juli 2012.

Berdasarkan pembatasan yang tercantum di dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan, antara lain, untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu serta memberitahukan kepada bank sehubungan dengan, antara lain, merger, akuisisi, penjualan aset tetap utama serta dilarang untuk menjaminkan aset tetap di Merak.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas.

Petrocentral

Petrocentral memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari DBS sebesar US\$5.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan persediaan dan aset tetap tertentu Petrocentral (Catatan 6 dan 9). Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, fasilitas pinjaman ini juga digunakan oleh Petrocentral untuk menerbitkan bank garansi untuk PT Perusahaan Gas Negara (PGN). Fasilitas ini akan berlaku sampai dengan tanggal 7 Agustus 2012. Pada tanggal 30 Juni 2012, saldo pinjaman pada DBS sebesar US\$4.350.000 (31 Desember 2011: US\$4.650.639).

Fasilitas kredit tersebut di atas mencakup persyaratan tertentu yang antara lain, menyampaikan pemberitahuan kepada pemberi pinjaman dalam hal mengubah anggaran dasar, menerima kredit baru, membagikan dividen, memelihara rasio gearing maksimum sebesar 300%, rasio debt to service coverage minimal sebesar 100% dan positif EBITDA dan total networth. Pada tanggal 30 Juni 2012, Petrocentral telah memenuhi semua persyaratan sehubungan dengan pinjaman tersebut diatas sedangkan pada tanggal 31 Desember 2011, Petrocentral tidak memenuhi salah satu ketentuan rasio keuangan tertentu yang disyaratkan tersebut di atas dan sudah mendapatkan waiver pada tanggal 27 Januari 2012.

Tingkat suku bunga tahunan pada utang bank jangka pendek berkisar antara 2,41% sampai dengan 5,23% untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 (2011: 2,85% sampai dengan 4,5%)

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

12. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang Kelompok Usaha atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012	31 Desember 2011
<u>Pihak berelasi</u>		
(Catatan 28b)	4.530.873	3.013.242
<u>Pihak ketiga</u>		
Dalam Dolar AS		
Kolmar Group AG, Swiss	3.553.853	8.526.061
Jiang Ying Chengxing International Trading Co., Ltd.	2.385.375	-
Yunnan Chenjiang Panhu Chemical Co., Ltd.	2.163.111	-
Mitsui & Co. Ltd., Jepang	1.995.903	-
Isu Chemical Co. Ltd., Korea Selatan	1.316.785	-
Exxonmobil Chemicals Asia Pacific, Singapura	998.039	1.004.590
PT Banten Inti Gasindo	645.468	465.464
Gulf Farabi Petrochemical Company Ltd., Arab Saudi	-	7.456.550
Mitsubishi Corporation, Jepang	-	3.698.004
Kuo Oil (S) Pte Ltd., Singapura	-	3.459.627
PT Pertamina (Persero)	-	3.188.894
Q Chem II Distribution Company Ltd., Qatar	-	2.476.183
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500.000)	1.873.190	1.287.476
Dalam Dolar Australia		
Huntsman Corporation, Australia	550.013	-
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500.000)	3.664.878	3.543.087
Dalam Rupiah		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	541.309	393.781
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500.000)	774.111	225.855
Dalam mata uang lainnya (masing-masing di bawah US\$500.000)	53.432	72.455
Total	20.515.467	35.798.027

Utang usaha tidak dikenakan bunga ataupun jaminan kecuali yang telah diungkapkan pada Catatan 11 dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 7 hari sampai dengan 30 hari.

13. PERPAJAKAN

Pajak Dibayar di Muka

Rincian pajak dibayar di muka terdiri dari:

	30 Juni 2012	31 Desember 2011
Pajak pertambahan nilai	833.722	665.494
Lain-lain	77.646	72.319
Total	911.368	737.813

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Utang pajak terdiri dari:

	30 Juni 2012	31 Desember 2011
Utang pajak penghasilan badan – periode berjalan		
Perusahaan	-	1.105.047
Entitas Anak	31.763	17.928
Pajak pertambahan nilai	27.010	260.000
Utang pajak lainnya		
Pajak penghasilan		
Pasal 21	352.327	99.041
Pasal 23/26	207.666	254.705
Lain-lain	7.488	32.032
Total	626.254	1.768.753

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	4.376.009	5.668.410
Ditambah		
Rugi Entitas Anak sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, neto	1.811.794	547.058
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan (berdasarkan pelaporan dalam mata uang Dolar AS)	6.187.803	6.215.468
Perbedaan antara pelaporan dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS	1.493.730	(1.133.301)
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan berdasarkan pelaporan dalam mata uang Rupiah yang dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS	7.681.533	5.082.167
Beda temporer		
Penyusutan	275.745	1.164.156
Imbalan kerja	190.625	102.999
Laba penjualan aktiva tetap	26.641	-
Beda tetap		
Beban yang tidak dapat dikurangkan		
Beban kantor	139.030	122.702
Kesejahteraan karyawan	5.679	135.276
Lain-lain	24.980	87.199

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 serta
 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

	2012	2011
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final		
Bunga	(18.779)	(7.852)
Sewa dan jasa pengelolaan gedung, neto	(83.839)	(83.118)
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan - akhir periode	8.241.615	6.603.529
Beban pajak penghasilan – periode berjalan	2.060.404	1.650.882
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka		
Pasal 22	2.558.205	2.380.228
Pasal 24	55.406	28.874
Total	2.613.611	2.409.102
Estimasi tagihan pajak penghasilan badan Perusahaan	(553.207)	(758.220)

Perusahaan

Perusahaan akan melaporkan penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan tahun berjalan dalam mata uang Rupiah. Total penghasilan kena pajak Perusahaan untuk periode enam bulan diatas berdasarkan perhitungan sementara karena Perusahaan baru akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan setelah berakhirnya tahun pajak. Berdasarkan Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku, batas waktu Penyampaian SPT pajak penghasilan wajib pajak badan adalah 4 (empat) bulan setelah akhir tahun pajak dan dapat diperpanjang paling lama 2 (dua) bulan dengan cara menyampaikan pemberitahuan secara tertulis atau dengan cara lain kepada Direktur Jenderal Pajak yang ketentuannya diatur dengan atau berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan.

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self assessment"). Berdasarkan perubahan terakhir atas Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku, Otoritas Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Beban Pajak Penghasilan – periode berjalan		
Perusahaan	(2.060.404)	(1.650.882)
Entitas Anak	(59.445)	(5.263)
Total beban pajak penghasilan – periode berjalan	(2.119.849)	(1.656.145)

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 serta
 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Manfaat Pajak Penghasilan – tangguhan		
Perusahaan	123.253	316.789
Entitas Anak	462.517	96.834
Total beban pajak penghasilan – tangguhan	<u>585.770</u>	<u>413.623</u>
Beban pajak penghasilan, neto	<u>(1.534.079)</u>	<u>(1.242.522)</u>

Rincian taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Perusahaan		
2012 (Rp5.244.398.764)	553.207	-
2010 (Rp25.710.181.697 pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011: Rp25.710.181.697)	2.712.044	2.835.265
Sub-total	<u>3.265.251</u>	<u>2.835.265</u>
Entitas Anak		
Petrocentral		
2012 (Rp2.756.511.000)	290.771	-
2011 (Rp1.345.646.000 pada tanggal 30 Juni 2012 (31 Desember 2011: Rp1.345.646.000)	141.946	148.395
2010 (Rp1.048.343.000 pada tanggal 30 Juni 2012 (31 Desember 2011: Rp1.048.343.000)	110.585	115.609
UJI		
2012 (Rp4.733.777.018)	499.343	-
Sub-total	<u>1.042.645</u>	<u>264.004</u>
Total	<u>4.307.896</u>	<u>3.099.269</u>

Perusahaan

Pada bulan Maret 2005, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak (SKP) dari Kantor Pajak untuk tahun fiskal 2003 sehubungan dengan pajak penghasilan pasal 4(2), 15, 23, 26, Pajak Pertambahan Nilai (PPN) termasuk sanksi administrasi terkait. Karena Perusahaan tidak setuju atas hasil pemeriksaan pajak tersebut, Perusahaan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak atas hasil pemeriksaan pajak tersebut.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada bulan Mei dan Juni 2006, Perusahaan menerima surat keputusan dari Kantor Pajak sehubungan dengan keberatan Perusahaan atas hasil pemeriksaan pajak tersebut di atas. Namun, Perusahaan juga tidak setuju atas hasil keberatan tersebut dan oleh karena itu, pada bulan Agustus 2006, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 11 Mei 2007, Pengadilan Pajak telah memutuskan untuk memenangkan gugatan Perusahaan dan tagihan pajak penghasilan tersebut sebesar Rp5.554.014.232 (ekuivalen dengan US\$589.661) telah diterima oleh Perusahaan pada bulan Juli 2007.

Namun, pada tanggal 4 September 2007, Kantor Pajak telah mengirimkan Memori Peninjauan Kembali (MPK) kepada Mahkamah Agung (MA) atas putusan Pengadilan Pajak tersebut diatas. Pada tanggal 10 Oktober 2007, Perusahaan telah mengirimkan tanggapan dan jawaban atas MPK tersebut kepada MA. Sampai dengan tanggal 30 April 2012, MA masih belum mengeluarkan putusan atas kasus ini.

Pada tanggal 15 Juni 2011, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai mengirimkan Surat Penetapan Kembali Tarif dan/atau Nilai Pabean (SPKTNP) yang menyatakan bahwa terdapat kekurangan pembayaran pajak atas impor yang dilakukan oleh Perusahaan sebesar Rp766.580.000 (ekuivalen dengan US\$84.537). Perusahaan tidak setuju atas penetapan tersebut dan mengirimkan surat permohonan banding pada tanggal 4 Agustus 2011. Atas kekurangan pembayaran yang dimaksud dalam SPKTNP, Perusahaan telah membayar terlebih dahulu sebesar 50% kepada Kas Negara dan sisanya Rp383.289.000 (ekuivalen dengan US\$45.077) dalam bentuk Bank Garansi (Catatan 11). Sampai dengan tanggal 27 Juli 2012, Perusahaan masih menunggu putusan Pengadilan Pajak atas kasus ini.

Pada tanggal 13 Juni 2012, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) dari Kantor Pajak untuk tahun fiskal 2010 sehubungan dengan pajak penghasilan pasal 4(2), 15, 21, 26, Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sedangkan atas pajak penghasilan pasal 23, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) sebesar Rp1.585.353 beserta sanksi administrasi terkait sebesar Rp570.727. Selain itu, Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan sebesar Rp25.703.087.709 dari jumlah pajak penghasilan yang direstitusi sebesar Rp25.710.181.697.

Pada tanggal 6 Juli 2012, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak sebesar SKPLB diatas. Restitusi pajak sebesar Rp.7.093.988 yang dikoreksi Kantor Pajak dibebankan sebagai biaya pada periode terjadinya pengembalian pajak tersebut.

Petrocentral

Pada bulan Juni 2011, Petrocentral menerima beberapa SKP untuk tahun fiskal 2009. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menyetujui untuk mengembalikan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2009 sebesar Rp619.202.654 (ekuivalen dengan US\$68.284). Kelebihan pembayaran pajak penghasilan tersebut kemudian dikompensasikan dengan kekurangan pembayaran pajak tahun 2009 atas pajak pertambahan nilai, pajak penghasilan Pasal 21 dan 4(2) sebesar Rp9.702.625 (ekuivalen dengan US\$1.070), dan sisanya sebesar Rp609.500.029 (ekuivalen dengan US\$67.214), telah diterima pada tanggal 21 Mei 2011. Kekurangan pembayaran pajak tahun 2009 atas pajak penghasilan pasal 23 dan 4(2) lainnya sebesar Rp76.679.612 (ekuivalen dengan US\$8.456) dilunasi melalui pemindahbukuan pembayaran pajak terkait bulan Januari 2010 sebesar Rp28.129.747 (ekuivalen dengan US\$3.102) dan sisanya sebesar Rp48.549.865 (ekuivalen dengan US\$5.354) telah dibayar pada tanggal 27 Juli 2011.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 serta
 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tarif pajak yang berlaku untuk Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Perusahaan, Petrocentral, UII dan WG	25%	25%
UICPL	17	17
UICV	15 / 25*	15 / 25*
UACPL	17	17
AWAL	30	30
AWNZ	28	28

*) 15% untuk operasional dan 25% untuk non-operational

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Aset pajak tangguhan		
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	1.905.030	1.688.745
Liabilitas imbalan kerja	921.824	954.667
Investasi dalam obligasi konversi	400.842	477.895
Aset tetap	(618.277)	(727.508)
Selisih penjabaran mata uang asing	(39.278)	(39.220)
Lain-lain	189.620	244.086
Aset pajak tangguhan, neto	<u>2.759.761</u>	<u>2.598.665</u>
 Liabilitas pajak tangguhan		
Aset tetap	3.865.563	4.120.224
Utang obligasi konversi	728.804	868.899
Liabilitas imbalan kerja	(823.805)	(811.412)
Lain-lain	(6.240)	(6.524)
Liabilitas pajak tangguhan, neto	<u>3.764.322</u>	<u>4.171.187</u>

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Biaya masih harus dibayar terdiri dari:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Kontraktor dan pemasok	3.290.612	3.440.119
Gaji, bonus dan kesejahteraan karyawan	2.266.255	2.113.165
Bunga	916.839	1.302.008
Lain-lain	2.733.173	2.742.503
Total	<u>9.206.879</u>	<u>9.597.795</u>

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 serta
 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Pinjaman <i>Club Deal</i>	16.978.909	19.778.909
Dikurangi:		
Biaya tangguhan atas utang bank	(88.667)	(126.667)
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun, neto	(5.732.327)	(5.524.000)
Bagian jangka panjang, neto	<u>11.157.915</u>	<u>14.128.242</u>

Perusahaan memperoleh pinjaman "*club deal*" yang diperoleh dari sindikasi beranggotakan Rabobank yang juga bertindak selaku agen fasilitas, BCA, PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. dan SCB dengan fasilitas pinjaman berjangka tanpa jaminan sebesar US\$55.000.000.

Pada bulan Januari 2011, Perusahaan melakukan pelunasan lebih awal sebesar US\$8.880.000 atas sebagian utang *club deal* yang merupakan bagian BCA.

Total saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2012 akan diangsur setiap kuartal dengan jadwal pembayaran tahunan sebagai berikut:

	<u>Total</u>
Juli 2012 – Juni 2013	5.800.727
Juli 2013 – October 2013	11.178.182

Pinjaman dikenakan bunga tahunan yang berkisar antara 3,55% sampai 3,73% untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 (2011: 3,43 sampai dengan 3,45%).

Berdasarkan pembatasan-pembatasan yang tercantum dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari agen fasilitas, antara lain, sehubungan dengan perolehan pinjaman lain; perubahan tujuan usaha; perubahan struktur permodalan; penarikan modal saham; serta merger atau konsolidasian dengan pihak lain.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sehubungan dengan pinjaman tersebut diatas.

16. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA

Rincian liabilitas jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Cadangan untuk rehabilitasi lingkungan	660.725	660.010
Estimasi biaya pembongkaran dan Pemindahan aset tetap	46.127	48.223
Total	<u>706.852</u>	<u>708.233</u>

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

16. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

Tidak ada beban bunga yang timbul dari liabilitas tersebut diatas karena sifat dari liabilitas tersebut hanya merupakan cadangan atau estimasi, sedangkan, tanggal jatuh tempo liabilitas tersebut adalah saat tindakan rehabilitasi atau pembongkaran dan pemindahan direalisasikan atau dilakukan.

17. MODAL SAHAM

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, rincian pemegang saham dan kepemilikan sahamnya masing-masing berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh biro administrasi efek, PT Raya Saham Registra adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	30 Juni 2012		
	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Total
PT Aspirasi Luhur	181.351.604	47,31%	42.672.236
PT Alas Pusaka	43.660.821	11,39	10.273.440
HSBC PV BK (Suisse) SA SG-TR	38.773.414	10,11	9.123.427
PT Salim Chemicals Corpora	28.403.150	7,41	6.683.293
Publik dan lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	91.142.374	23,78	21.445.902
Total	383.331.363	100,00%	90.198.298

Pemegang Saham	31 Desember 2011		
	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Total
PT Aspirasi Luhur	181.351.604	47,31%	42.672.236
PT Alas Pusaka	43.660.821	11,39	10.273.440
HSBC PV BK (Suisse) SA SG-TR	38.773.414	10,11	9.123.427
PT Salim Chemicals Corpora	26.963.150	7,03	6.344.459
Publik dan lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	92.582.374	24,16	21.784.736
Total	383.331.363	100,00%	90.198.298

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, Hanny Sutanto, wakil presiden komisaris Perusahaan, memiliki 148.945 (0,039%) saham perusahaan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 serta
 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk menyisihkan laba neto sampai dengan sedikitnya 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan (cadangan wajib) yang tidak boleh didistribusikan sebagai dividen. Cadangan wajib digunakan untuk menutup kemungkinan kerugian Perusahaan. Persyaratan eksternal permodalan tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan rasio modal kerja, struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas total nilai nominal saham dan selisih lebih harga teoritis atas total nilai nominal saham yang didistribusikan sebagai dividen saham. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas total nilai nominal saham	420.639
Selisih lebih harga teoritis atas total nilai nominal saham yang didistribusikan sebagai dividen saham	14.524.451
Total	14.945.090

19. SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dari Entitas Anak di bawah ini yang dilaporkan dalam mata uang selain Dolar AS:

	30 Juni 2012	31 Desember 2011
AWAL	7.849.565	7.540.313
UII	(31.901.655)	(31.587.545)
Petrocentral (lihat Catatan 2b)	(7.719.420)	(7.719.420)
Total	(31.771.510)	(31.766.652)

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

20. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA DAN DIVIDEN KAS

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST yang berlangsung pada tanggal 15 Juni 2012, yang risalah rapatnya dicakup oleh Akta Notaris Kumala Tjahajani Widodo S.H. MKn, No. 26, para pemegang saham memutuskan untuk menyisihkan US\$100.000 sebagai tambahan cadangan umum yang diwajibkan sesuai dengan ketentuan Pasal 61 dari Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dalam rapat yang sama para pemegang saham juga memutuskan untuk membagikan dividen kas sebesar US\$3.657.354 kepada pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 13 Juli 2012 yang dibayarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai tukar Rp9.433 untuk US\$1 (Rp90 per saham) berdasarkan nilai kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 11 Juni 2012.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang berlangsung pada tanggal 15 Juni 2011, yang risalah rapatnya dicakup oleh Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 27, para pemegang saham memutuskan untuk menyisihkan US\$100.000 sebagai tambahan cadangan umum yang diwajibkan sesuai dengan ketentuan Pasal 61 dari Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dalam rapat yang sama, para pemegang saham juga memutuskan untuk membagikan dividen kas sebesar US\$1.485.000 kepada pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 13 Juli 2011 yang dibayarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai tukar Rp8.518 untuk US\$1 (Rp33 per saham) berdasarkan nilai kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 10 Juni 2011.

21. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	2012	2011
<u>Bahan Kimia</u>		
Linear Alkylbenzene	153.266.973	151.078.409
Sodium Tripolyphosphate	18.204.221	13.481.307
Linear Alkylbenzene Sulfonic Acid	14.287.300	16.786.066
Fatty Alcohol Ethoxy Sulphates	9.308.830	6.524.899
Branched Alkylbenzene	8.728.362	5.001.316
Heavy Alkylate	5.858.781	4.612.904
Sodium Lauryl Ether Sulphate	4.555.784	6.542.632
Phosphoric Acid	4.399.056	3.801.775
Napthalene Sulphonate Formaldehyde	4.039.853	4.165.917
Lain-lain	13.938.835	14.636.008
Penjualan neto – bahan kimia	236.587.995	226.631.233
Pendapatan neto – real estat	382.940	714.092
Total	236.970.935	227.345.325

Perusahaan dan Petrocentral menjual sebagian besar produknya kepada pihak berelasi (Catatan 28a). Tidak ada penjualan kepada setiap pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 serta
 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2012	2011
<u>Bahan Kimia</u>		
Bahan baku yang digunakan	163.609.118	152.587.260
Upah dan biaya pabrikasi	29.178.177	26.137.162
	192.787.295	178.724.422
Persediaan barang dalam proses		
Awal periode	3.126.554	4.599.398
Akhir periode	(4.039.204)	(4.092.200)
	191.874.645	179.231.620
Biaya pokok produksi		
Persediaan barang jadi		
Awal periode	22.091.155	20.857.689
Pembelian	36.833.446	30.274.737
Akhir periode (setelah dikurangi penyisihan atas keusangan persediaan sebesar US\$371.438 pada tanggal 30 Juni 2012 (30 Juni 2011: US\$477.332)	(34.483.232)	(24.013.405)
	216.316.014	206.350.641
Beban pokok penjualan – bahan kimia	580.974	755.357
Beban pokok penjualan – real estat		
Total	216.896.988	207.105.998

Pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari total pembelian adalah PT Pertamina (Persero) dan Qatar Shell GTL Limited (Shell).

23. BEBAN DAN PENDAPATAN OPERASI DAN LAIN-LAIN

	2012	2011
<u>Beban Penjualan dan Distribusi</u>		
Pengangkutan dan pengiriman	4.442.751	4.151.645
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100.000)	385.046	397.912
	4.827.797	4.549.557
Total	4.827.797	4.549.557

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 serta
 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

23. BEBAN DAN PENDAPATAN OPERASI DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>		
Gaji, bonus dan kesejahteraan karyawan	5.556.897	5.147.970
Biaya pabrikasi yang tidak teralokasi	967.000	941.165
Honorarium tenaga ahli	253.116	275.822
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100.000)	1.555.294	1.647.489
Total	<u>8.332.307</u>	<u>8.012.446</u>
<u>Pendapatan Operasi Lain</u>		
Laba kurs operasi, neto	250	396.922
Penggantian atas pengiriman barang	-	409.604
Lain-lain	305.538	150.098
Total	<u>305.788</u>	<u>956.624</u>
<u>Beban Operasi Lain</u>		
Rugi kurs operasi, neto	573.245	581.462
Lain-lain	20.239	61.176
Total	<u>593.484</u>	<u>642.638</u>

24. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
<u>Pendapatan keuangan</u>		
Pendapatan bunga	137.183	232.874
Laba atas instrumen derivatif	38.267	-
Laba kurs keuangan, neto	-	605.000
Total	<u>175.450</u>	<u>837.874</u>
<u>Beban keuangan</u>		
Beban bunga	1.675.285	1.759.246
Rugi atas instrumen derivatif	257.996	985.669
Rugi kurs keuangan, neto	113.300	-
Peningkatan hutang obligasi konversi	189.311	179.678
Lain-lain	189.696	236.181
Total	<u>2.425.588</u>	<u>3.160.774</u>

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

25. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Laba neto periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.371.438	5.144.837
Rata-rata tertimbang total saham biasa yang beredar (dalam saham)	383.331.363	383.331.363
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per saham	0,009	0,013

Perusahaan, Petrocentral dan WG menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Unggul Indah Cahaya, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. KEP-177/KM.17/1996 tanggal 21 Mei 1996 dan perubahan terakhir dengan Surat Keputusan No. KEP-412/KM.5.2005 tanggal 11 November 2005. Iuran dana pensiun yang ditanggung pemberi kerja dan karyawan masing-masing sebesar 10% dan 3% dari gaji bulanan karyawan.

Beban pensiun berdasarkan program pensiun iuran pasti yang dibebankan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 berjumlah US\$183.860 (2011: US\$196.376), disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan", "Beban Penjualan dan Distribusi" dan "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

26. IMBALAN KERJA

Perusahaan, Petrocentral dan WG juga mencatat beban imbalan kerja, sebagaimana diharuskan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (Undang-undang), yang tidak tercakup dalam program dana pensiun iuran pasti. Beban imbalan kerja Perusahaan, Petrocentral dan WG ditentukan berdasarkan laporan penilaian aktuarial independen, PT Sienco Aktuarindo Utama pada tanggal 3 Februari 2012 (2010: pada tanggal 1 Februari 2011). Penilaian aktuarial tersebut menggunakan metode "Projected Unit Credit", yang kemudian disesuaikan dengan jumlah yang telah tercakup dalam dana pensiun Perusahaan, Petrocentral dan WG.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut, antara lain:

Tingkat bunga diskonto :	6,4% per tahun pada tahun 2011 (2010: 10%)
Tingkat kenaikan gaji :	8% per tahun pada tahun 2011 (2010: 8%)
Tingkat kematian :	Commissiones Standard Ordinary – 1980
Usia pensiun :	55 tahun

Liabilitas imbalan kerja neto per 30 Juni 2012 adalah sebesar US\$4.376.548 (31 Desember 2011: US\$4.404.333).

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

26. IMBALAN KERJA (lanjutan)

AWAL dan AWNZ juga menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawannya. Iuran yang ditanggung AWAL dan AWNZ masing-masing sebesar 10% dari gaji bulanan karyawan. Sedangkan karyawan tersebut bebas menentukan besarnya iuran bulanan yang diinginkan. Imbalan kerja yang dibebankan oleh AWAL dan AWNZ adalah sebesar US\$373.334 untuk tahun 2012 (2011: US\$366.796).

27. INSTRUMEN DERIVATIF

Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2012, Perusahaan mengadakan *forward exchange contract* (FEC) dengan SCB dan Rabobank. Berdasarkan kontrak tersebut, Perusahaan akan membayar kepada SCB jumlah nosional sebesar Aus\$3.000.000 (pada tanggal 31 Desember 2011: Aus\$ 3.000.000) dan sebaliknya, SCB akan membayar kepada Perusahaan jumlah nosional sebesar US\$3.035.700 pada 19 Oktober 2012 (31 Desember 2011: US\$2.942.100 pada bulan Januari 2012). Perusahaan juga akan membayar kepada Rabobank jumlah nosional sebesar Aus\$8.000.000 (31 Desember 2011: Aus\$8.000.000) dan, sebaliknya, Rabobank akan membayar kepada Perusahaan jumlah nosional sebesar US\$8.088.000 pada 19 Oktober 2012 (31 Desember 2011: US\$7.882.400 pada Januari 2012).

AWAL

AWAL mengadakan *forward exchange contract* (FEC) dengan National Australia Bank dan Travelex Ltd. Tidak ada kontrak FEC yang outstanding per tanggal 30 Juni 2012, yang mana AWAL akan membayar kepada Travelex Ltd. dengan jumlah nosional sebesar Aus\$3.598.238 (31 Desember 2011: Aus\$471.032 dengan Travelex Ltd.) dan sebaliknya, National Australia Bank dan Travelex Ltd. akan membayar kepada AWAL jumlah nosional sebesar US\$3.645.000 (31 Desember 2011: US\$500.000) pada tanggal yang berbeda-beda di bulan Juli dan Agustus 2012.

Laba dan rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 masing-masing sebesar sebesar US\$38.267 dan US\$257.996, disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan keuangan" dan "Beban keuangan" (Catatan 24) pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (2011: rugi US\$985.669). Sedangkan aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi derivatif tersebut adalah sebesar US\$471 dan US\$7.169 pada tanggal 30 Juni 2012 disajikan sebagai "Instrumen derivatif" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2012 (31 Desember 2011: aset US\$22.010 dan liabilitas US\$398.133).

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Kelompok Usaha, dalam kegiatan usahanya, melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi yang signifikan dan saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan dan Petrocentral menjual sebagian besar produknya kepada pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga yang memberikan keuntungan yang wajar. Penentuan harga kepada pihak berelasi pada dasarnya sama dengan penentuan harga kepada pihak ketiga. Rincian dari penjualan dan piutang usaha yang timbul dari transaksi-transaksi ini adalah sebagai berikut:

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 serta
 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	Total		Persentase dari Total Penjualan Neto	
	2012	2011	2012	2011
<u>Penjualan Neto (Catatan 21)</u>				
PT Aspirasi Luhur	161.995.335	156.079.725	68,36%	68,65%
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	17.006.238	11.003.520	7,18	4,84
Total	179.001.573	167.083.245	75,54%	73,49%

	Total		Persentase dari Total Aset	
	30 Juni 2012	31 Desember 2011	30 Juni 2012	31 Desember 2011
<u>Piutang Usaha (Catatan 5)</u>				
PT Aspirasi Luhur	54.549.883	57.497.055	19,46%	20,48%
Lain-lain (masing-masing di bawah 1%)	3.313.535	974.584	1,18	0,34
Total	57.863.418	58.471.639	20,64%	20,82%

AL adalah distributor tunggal Perusahaan untuk penjualan Alkylbenzene di dalam negeri.

- b. Kelompok Usaha membeli bahan baku dan bahan tidak langsung dari pihak-pihak berelasi. Rincian dari pembelian bahan tersebut dan utang usaha kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Total		Persentase dari Total Pembelian Neto	
	2012	2011	2012	2011
<u>Pembelian</u>				
Ecogreen Oleochemicals Pte., Ltd., Singapura	7.558.804	9.006.117	4,03%	5,01%
Lain-lain	260.586	219.493	0,14	0,12
Total	7.819.390	9.225.610	4,17%	5,13%

	Total		Persentase dari Total Liabilitas	
	30 Juni 2012	31 Desember 2011	30 Juni 2012	31 Desember 2011
<u>Utang Usaha</u>				
Ecogreen Oleochemical Pte., Ltd., Singapura	4.513.747	2.968.928	3,27%	2,16%
Lain-lain	17.126	44.314	0,01	0,03
Total	4.530.873	3.013.242	3,28%	2,19%

- c. Pada tanggal 30 Juni 2012, saldo utang obligasi konversi WG kepada Sinorise Capital Limited, Singapura (Catatan 29) sebesar Rp20.607.454.965, ekuivalen dengan US\$2.173.782 (31 Desember 2011: Rp19.559.730.651, ekuivalen dengan US\$2.157.006) dan PT Ekaprana Graha Adhika (Catatan 29) sebesar Rp13.738.303.312, ekuivalen dengan US\$1.449.188 (31 Desember 2011: Rp13.039.820.436, ekuivalen dengan US\$1.438.004), disajikan sebagai "Utang kepada pihak berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- d. Pada tanggal 30 Juni 2012, saldo utang WG kepada AL sebesar Rp117.216.724.547 (ekuivalen dengan US\$12.364.633) atau 8,95% dari total liabilitas konsolidasian (31 Desember 2011: Rp104.402.066.125, ekuivalen dengan US\$11.513.241 atau 8,36% dari total liabilitas konsolidasian) disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain – Pihak berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- e. Pada tanggal 30 Juni 2012, saldo utang UII kepada AL sebesar US\$425.000 atau 0,31% dari total liabilitas konsolidasian (31 Desember 2011: Nihil), disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain – Pihak berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- f. Pada tanggal 30 Juni 2012, saldo utang dividen kepada PT Aspirasi Luhur, PT Alas Pusaka dan PT Salim Chemical Corpora adalah masing-masing sebesar Rp16.321.644.360 (ekuivalen dengan US\$1.721.692), Rp3.340.052.807 (Ekuivalen dengan US\$352.326) dan Rp2.172.840.975 (Ekuivalen dengan US\$229.203) (31 Desember 2011: Nihil), disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain – Pihak berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- g. Kelompok Usaha mempunyai polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia yang merupakan penutupan asuransi atas sebagian persediaan, aset tetap dan aset real estat dengan nilai keseluruhan pertanggungan asuransi sebesar US\$156.827.000 dan Rp295.291.870.000 pada tanggal 30 Juni 2012 (31 Desember 2011: US\$148.355.000 dan Rp261.885.000.000).
- h. Beban kompensasi bagi Dewan Direksi dan Dewan Komisaris yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 adalah sebesar Rp10.063.270.000 (ekuivalen dengan US\$1.086.522) (30 Juni 2011: Rp10.210.490.000, ekuivalen dengan US\$1.156.678)

Hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak Berelasi</u>	<u>Sifat Hubungan</u>	<u>Sifat Transaksi</u>
Ecogreen Oleochemicals Pte. Ltd., Singapura	Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham utama	Pembelian
PT Alas Pusaka PT Aspirasi Luhur	Pemegang saham Perusahaan Pemegang saham Perusahaan	Penjualan Penjualan, biaya transportasi, jasa pengelolaan tangki dan pinjaman
PT Asuransi Central Asia	Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham utama	Asuransi atas persediaan, aset real estat dan aset tetap
PT Caturkarsa Megatunggal	Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham utama	Penjualan
PT Lautan Luas Tbk	Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham utama	Pembelian
PT Ekaprana Graha Adhika	Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham utama/	Pemegang obligasi konversi WG
PT Fosfindo	Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham utama/ <i>Under control of major shareholders</i>	Penjualan

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Sifat Transaksi
PT Indokemika Jayatama	Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham utama	Penjualan
PT Inti Everspring Indonesia	Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham utama	Penjualan
PT Mitrajaya Suryaprima	Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham utama	Penjualan
PT Salim Chemicals Corpora	Pemegang saham Perusahaan, Petrocentral dan WG	Pemegang obligasi konversi WG
PT Sayap Mas Utama	Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham utama	Penjualan
PT Wings Surya	Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham utama	Penjualan
Dana Pensiun Unggul Indah Cahaya	Dana pensiun yang diselenggarakan oleh Perusahaan	Imbalan kerja
Sinorise Capital Limited	Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham utama	Pemegang obligasi konversi WG

Kriteria pihak berelasi menurut PSAK No. 7 lebih luas cakupannya dibandingkan ketentuan perpajakan Indonesia sehingga transaksi-transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana dirinci di atas tidak seluruhnya merupakan transaksi pihak berelasi menurut ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

29. TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Sesuai dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 3 Desember 1996, Perusahaan dan UII telah menandatangani perjanjian usaha patungan dengan PT Salim Chemicals Corpora (SCC), PT Ekaprana Graha Adhika (EGA), FCH Indonesia BV (FCH), Belanda dan PT Wiranusa Grahatama (WG) pada tanggal 10 Juni 1997. Dalam perjanjian tersebut UII, SCC, EGA dan FCH menyetujui untuk melakukan penyertaan dalam WG.

Selanjutnya, pada bulan Oktober 1997, WG mengambil alih tanah milik Perusahaan yang terletak di Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 6-7, Jakarta, yang lokasinya bersebelahan dengan tanah yang dimilikinya. Tanah seluas 16.568,18 meter persegi tersebut dijual dengan harga US\$2.600 per meter persegi dengan total pembayaran berjumlah Rp131.941.578.992. Untuk membiayai pembelian tanah di atas, WG menerbitkan obligasi konversi tanpa bunga (CB) kepada UII dengan nilai nominal sejumlah Rp129.231.804.000.

Karena terjadinya krisis ekonomi di Indonesia pada awal tahun 1998, FCH memutuskan untuk membatalkan partisipasinya dalam perusahaan patungan diatas dan WG menunda pelaksanaan pengembangan tanahnya.

Atas kesepakatan antara WG dan UII, saat jatuh tempo obligasi konversi yang semula dijadwalkan pada bulan Juni 2001, jangka waktu obligasi konversi ini diperpanjang selama lima (5) tahun sampai dengan bulan Juni 2006.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

29. TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

Pada bulan Desember 2004, WG memulai pembangunan tanah miliknya untuk tempat hunian, yang dikenal dengan nama apartemen Pearl Garden.

Pada tanggal 15 April 2005, UII dan WG menandatangani Perjanjian Sehubungan Dengan Obligasi Konversi ("PSDOK") dengan mengubah ketentuan dan persyaratan CB terdahulu antara lain sebagai berikut:

- a. Dari jumlah nilai nominal CB sebesar Rp129,23 miliar, sebagian CB tersebut senilai Rp15,67 miliar dikonversi menjadi saham dengan nilai konversi Rp5.126.189 per saham. Dengan demikian, sejumlah Rp3,06 miliar diperhitungkan sebagai setoran 3.056 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham dan sisanya sebesar Rp12,61 miliar dicatat sebagai tambahan modal disetor pada WG;
- b. Sisa CB sebesar Rp113,57 miliar tetap diperlakukan sebagai obligasi konversi dengan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal efektif berlakunya PSDOK dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan UII, WG dan pemegang saham WG lainnya.

PSDOK juga mengatur ketentuan dan persyaratan baru atas sisa CB yang belum dikonversi senilai Rp113,57 miliar, antara lain, sebagai berikut:

- a. Bunga yang dikenakan atas CB adalah 0%;
- b. CB akan berjangka waktu lima (5) tahun dihitung sejak tanggal efektif berlakunya perjanjian;
- c. Keterlambatan pelunasan CB pada saat jatuh tempo akan dikenakan denda sebesar 1^o/_{oo} (satu permil) per hari dihitung dari nilai CB yang terhutang;
- d. Setiap saat setelah tanggal perjanjian efektif berlaku, pemegang CB mempunyai opsi untuk mengkonversikan CB tersebut menjadi saham pada WG dengan nilai konversi Rp5.126.189 per saham.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 16 Juni 2005, pemegang saham Perusahaan telah menyetujui PSDOK tersebut diatas. Dengan demikian, Perusahaan, melalui UII, mengkonversi sebagian CB yang dimilikinya menjadi 55% kepemilikan saham dalam WG.

Konversi CB tersebut di atas merupakan transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali, yaitu WG, SCC dan EGA. Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", selisih antara nilai tercatat CB yang dikonversikan dengan bagian kepemilikan tidak langsung Perusahaan atas nilai buku aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi dari WG, disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Total aset dan liabilitas WG pada saat Perusahaan memperoleh pengendalian secara tidak langsung atas WG, masing-masing sebesar US\$36.536.579 dan US\$28.734.883. Nilai aset tersebut termasuk tanah Perusahaan yang sebelumnya diambil alih oleh WG pada bulan Oktober 1997, sebagaimana dijelaskan dalam paragraf awal catatan ini, yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan awal tanah tersebut dalam dolar AS oleh Perusahaan dengan nilai realisasi netonya.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

29. TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

Pada tanggal 21 November 2005, para pemegang saham WG, yaitu UII, SCC dan EGA (Catatan 26c), setuju untuk kembali mengkonversikan CB, masing-masing senilai Rp56,39 miliar, Rp27,68 miliar dan Rp18,45 miliar menjadi saham WG dengan nilai konversi sebesar Rp5.126.189 per saham. Setelah konversi, Perusahaan masih tetap mempertahankan kepemilikan saham tidak langsungnya dalam WG sebesar 55%.

Pada tanggal 17 Agustus 2007, SCC mengalihkan seluruh sisa Convertible Bonds (CB) yang dimilikinya kepada Sinorise Capital Limited, Singapura.

Berdasarkan kesepakatan pada bulan Desember 2009, PSDOK ini diperpanjang pada saat jatuh tempo tanggal 16 Juni 2010 sehingga akan berakhir pada tanggal 16 Juni 2015.

PSAK No. 55R, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mendefinisikan obligasi yang bisa ditukar sebagai instrumen keuangan gabungan. Pada tanggal 1 Januari 2010, nilai tercatat komponen utang dari obligasi konversi tersebut yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dalam Dolar AS adalah US\$2.814.737. Nilai opsi konversi pada tanggal penerbitan tidak signifikan. Nilai wajar dari komponen utang tersebut diukur pada tanggal penerapan awal menggunakan suku bunga pasar untuk obligasi tanpa opsi konversi yang setara. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar ini diamortisasi sebagai beban dengan metode SBE sampai obligasi tersebut terkonversi sepenuhnya atau jatuh tempo. Amortisasi selisih tersebut yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 adalah sebesar US\$189.311 (2011: US\$179.678) disajikan sebagai "Beban keuangan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

30. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Komponen utang obligasi konversi disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya, utang usaha dan utang lain-lain, instrument derivatif, dan biaya masih harus dibayar serta utang bank jangka pendek kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Klasifikasi instrumen keuangan:

	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Nilai wajar melalui laporan laba rugi	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi	Total
30 Juni 2012				
Aset keuangan				
Kas dan setara kas	16.714.078	-	-	16.714.078
Piutang usaha	74.740.151	-	-	74.740.151
Piutang lain-lain	219.071	-	-	219.071
Piutang karyawan	35.980	-	-	35.980
Jaminan	114.073	-	-	114.073
Instrumen derivatif	-	471	-	471
Total	91.823.353	471	-	91.823.824
Liabilitas keuangan				
Utang bank jangka pendek	-	-	54.699.248	54.699.248
Utang usaha	-	-	25.046.340	25.046.340
Utang lain-lain	-	-	17.808.271	17.808.271
Instrumen derivatif	-	7.169	-	7.169
Biaya masih harus dibayar	-	-	9.206.879	9.206.879
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Utang bank, neto	-	-	5.732.327	5.732.327
Utang royalti	-	-	388.473	388.473
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Utang bank, neto	-	-	11.157.915	11.157.915
Utang royalti	-	-	776.947	776.947
Utang kepada pihak berelasi	-	-	3.622.970	3.622.970
Total	-	7.169	128.439.370	128.446.539
31 Desember 2011				
Aset keuangan				
Kas dan setara kas	12.464.146	-	-	12.464.146
Piutang usaha	75.681.323	-	-	75.681.323
Piutang lain-lain	158.828	-	-	158.828
Instrumen derivatif	-	22.010	-	22.010
Piutang karyawan	78.049	-	-	78.049
Jaminan	116.710	-	-	116.710
Total	88.499.056	22.010	-	88.521.066
Liabilitas keuangan				
Utang bank jangka pendek	-	-	39.996.675	39.996.675
Utang usaha	-	-	38.811.269	38.811.269
Utang lain-lain	-	-	12.840.429	12.840.429
Instrumen derivatif	-	398.133	-	398.133
Biaya masih harus dibayar	-	-	9.597.795	9.597.795

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Nilai wajar melalui laporan laba rugi	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi	Total
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Utang bank, neto	-	-	5.524.000	5.524.000
Utang royalti	-	-	388.473	388.473
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Utang bank, neto	-	-	14.128.242	14.128.242
Utang royalti	-	-	1.165.420	1.165.420
Utang kepada pihak berelasi	-	-	3.595.010	3.595.010
Total	-	398.133	126.047.313	126.445.446

31. INFORMASI SEGMENT

Ikhtisar hasil operasi Kelompok Usaha berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

	Alkylbenzene/ Surfactant dan Phospate Indonesia	Real estate- Indonesia	Surfactant- Vietnam	Surfactant dan Phospate Australia dan Selandia Baru	Lain-lain	Penyesuaian dan Eliminasi	Konsolidasian
2012							
Periode 6 bulan yang berakhir							
Pada tanggal 30 Juni 2012							
Penjualan kepada pelanggan eksternal	185.713.290	382.940	10.811.199	40.063.506	-	-	236.970.935
Penjualan antar segmen	313.207	-	-	-	32.290.729	(32.603.936)	-
Penjualan neto	<u>202.979.862</u>	<u>382.940</u>	<u>10.811.199</u>	<u>40.063.506</u>	<u>15.337.364</u>	<u>(32.603.936)</u>	<u>236.970.935</u>
Hasil Segmen							
Laba (rugi) usaha	<u>6.387.138</u>	<u>(320.413)</u>	<u>191.650</u>	<u>(673.441)</u>	<u>213.078</u>	<u>828.135</u>	<u>6.626.147</u>
Beban bunga	<u>1.040.385</u>	<u>634.900</u>	<u>18.955</u>	<u>558.766</u>	<u>92.524</u>	<u>(670.245)</u>	<u>1.675.285</u>
Pendapatan bunga	<u>627.174</u>	<u>5.077</u>	<u>13.959</u>	<u>88.522</u>	<u>82.415</u>	<u>(679.964)</u>	<u>137.183</u>
Beban keuangan lainnya	<u>537.994</u>	<u>421.057</u>	<u>-</u>	<u>13.204</u>	<u>9.429</u>	<u>(231.381)</u>	<u>750.303</u>
Pendapatan keuangan Lainnya	<u>231.381</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>38.267</u>	<u>-</u>	<u>(231.381)</u>	<u>38.267</u>
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	<u>5.435.933</u>	<u>(1.371.293)</u>	<u>186.654</u>	<u>(1.118.622)</u>	<u>424.921</u>	<u>818.416</u>	<u>4.376.009</u>
Manfaat (Beban) pajak penghasilan	<u>(1.959.353)</u>	<u>105.173</u>	<u>(27.998)</u>	<u>321.701</u>	<u>26.398</u>	<u>-</u>	<u>(1.534.079)</u>
Laba (rugi) periode Berjalan	<u>3.476.579</u>	<u>(1.266.120)</u>	<u>158.656</u>	<u>(796.921)</u>	<u>451.319</u>	<u>818.417</u>	<u>2.841.930</u>
30 Juni 2012							
Aset dan liabilitas							
Aset segmen	<u>196.901.348</u>	<u>28.652.908</u>	<u>8.825.536</u>	<u>63.412.859</u>	<u>29.368.868</u>	<u>(46.875.953)</u>	<u>280.285.566</u>
Liabilitas segmen	<u>96.218.368</u>	<u>27.735.556</u>	<u>1.102.643</u>	<u>42.174.933</u>	<u>11.604.589</u>	<u>(40.638.616)</u>	<u>138.197.473</u>

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	Alkylbenzene/ Surfactant dan Phosphate Indonesia	Real estate- Indonesia	Surfactant- Vietnam	Surfactant dan Phosphate Australia dan Selandia Baru	Lain-lain	Penyesuaian dan Eliminasi	Konsolidasian
Periode 6 bulan yang berakhir Pada tanggal 30 Juni 2012							
Informasi segmen lainnya							
Belanja modal	214.726	3.648	43.291	596.118	-	-	857.783
Penyusutan dan amortisasi	3.067.559	109.305	43.615	1.432.574	217	-	4.653.270
Arus kas dari:							
Aktivitas operasi	(7.079.175)	(255.708)	(1.791.916)	4.119.663	(444.669)	(216.872)	(5.668.677)
Aktivitas investasi	(1.597.821)	(870)	(26.608)	(596.119)	-	842.294	(1.379.124)
Aktivitas pendanaan	11.680.006	288.555	-	-	843.583	(842.294)	11.969.850
2011							
Periode 6 bulan yang berakhir Pada tanggal 30 Juni 2011							
Penjualan kepada pelanggan eksternal	172.906.715	714.092	16.812.104	36.912.414	-	-	227.345.325
Penjualan antar segmen	8.834.843	-	-	-	10.803.303	(19.638.146)	-
Penjualan neto	181.741.558	714.092	16.812.104	36.912.414	10.803.303	(19.638.146)	227.345.325
Hasil Segmen							
Laba (rugi) usaha	6.712.499	(846.686)	1.322.167	422.073	72.860	308.397	7.991.310
Beban bunga	1.118.649	635.322	5.275	582.736	50.807	(633.542)	1.759.247
Pendapatan bunga	651.410	42.260	123.599	57.802	-	(642.197)	232.874
Beban keuangan lainnya	1.091.221	399.916	-	100.920	29.077	(219.607)	1.401.527
Pendapatan keuangan Lainnya	605.000	219.607	-	-	-	(219.607)	605.000
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	5.759.039	(1.620.057)	1.440.491	(203.781)	(7.024)	299.742	5.668.410
Manfaat (Beban) pajak penghasilan	(1.165.028)	51.268	(216.074)	66.128	-	21.184	(1.242.522)
Laba (rugi) periode berjalan	4.594.011	(1.568.789)	1.224.417	(137.654)	(7.024)	320.927	4.425.888
31 Desember 2011							
Aset dan liabilitas							
Aset segmen	196.855.695	40.571.979	12.803.312	53.476.509	26.279.942	(49.340.623)	280.646.814
Liabilitas segmen	103.052.655	27.650.359	5.239.076	31.545.799	8.611.693	(38.389.704)	137.709.878
Periode 6 bulan yang berakhir Pada tanggal 30 Juni 2011							
Informasi segmen lainnya							
Belanja modal	71.198	1.701	-	135.619	-	-	208.517
Penyusutan dan amortisasi	3.142.404	149.746	63.545	1.500.194	302	70.612	4.926.802
Arus kas dari:							
Aktivitas operasi	2.192.479	60.634	(2.303.543)	1.633.516	403.092	(3.968.226)	(1.982.048)
Aktivitas investasi	(2.051.106)	(1.342)	4.665	(135.620)	-	1.442.117	(741.286)
Aktivitas pendanaan	3.383.156	(5.711)	(426.580)	(2.131.138)	(1.193.783)	2.656.138	2.282.082

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Penjualan antar wilayah geografis dilakukan dengan tingkat harga yang memberikan keuntungan yang wajar.

Ikhtisar segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	Alkylbenzene dan Surfactant	Fosfat	Real Estat	Konsolidasian
2012				
Penjualan neto kepada pelanggan eksternal				
Indonesia	162.699.868	17.594.874	382.940	180.677.682
Australia	27.368.166	9.856.248	-	37.224.414
Vietnam	9.571.549	-	-	9.571.549
Selandia Baru	1.115.189	365.052	-	1.480.241
Malaysia	1.114.535	6.761	-	1.121.296
Jerman	2.301.972	-	-	2.301.972
China	2.572.546	-	-	2.572.546
Lain-lain	1.331.123	690.112	-	2.021.235
Total	208.074.948	28.513.047	382.940	236.970.935
Total Aset (30 Juni 2012)	211.644.167	35.505.987	33.135.412	280.285.566
Belanja Modal (Periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012)	842.465	11.671	3.648	857.784
2011				
Penjualan neto kepada pelanggan eksternal				
Indonesia	157.645.283	11.327.701	714.092	169.687.076
Australia	25.327.521	10.694.568	-	36.022.089
Vietnam	13.265.878	-	-	13.265.878
Selandia Baru	1.295.380	317.067	-	1.612.447
Malaysia	1.552.277	352.778	-	1.905.055
Jerman	1.942.321	-	-	1.942.321
Lain-lain	1.850.646	1.059.813	-	2.910.459
Total	202.879.306	23.751.927	714.092	227.345.325
Total Aset (31 Desember 2011)	197.550.125	42.681.166	40.415.523	280.646.814
Belanja Modal (Periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011)	206.041	775	1.701	208.517

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 serta
 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing (mata uang selain Dolar AS) yang signifikan pada tanggal 30 Juni 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>Mata Uang Asing</u>	<u>Ekuivalen dalam Dolar AS 30 Juni 2012</u>
<u>Aset Lancar</u>		
Dolar Australia	20.207.865	20.540.623
Rupiah	67.821.915.652	7.154.211
Dolar Selandia Baru	1.991.930	1.575.022
Euro	3.236	4.028
Dong Vietnam	12.006.281.645	576.449
Dolar Singapura	41.791	32.886
Yen Jepang	1.731.973	21.856
<u>Aset Tidak Lancar</u>		
Rupiah	42.029.968.773	4.433.541
Dong Vietnam	406.202.400	19.503
Dolar Singapura	6.234	4.906
Total		<u>34.363.025</u>
<u>Liabilitas jangka pendek</u>		
Rupiah	220.200.923.868	23.227.946
Dolar Australia	8.285.960	8.422.403
Dolar Singapura	32.078	25.242
Dong Vietnam	1.622.989.598	77.923
Dolar Selandia Baru	11.949	9.448
<u>Liabilitas jangka panjang</u>		
Rupiah	76.272.719.377	8.045.646
Dolar Australia	650.000	660.703
Total		<u>40.469.311</u>
Liabilitas moneter neto		<u>6.106.286</u>

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Perjanjian Lisensi Pengolahan Detergent Alkylate UOP (Pengolahan DA) dan Pengolahan "Paraffin Convert to Olefin" UOP (Pengolahan PACOL)

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan UOP LLC, Amerika Serikat (UOP), yang menyatakan bahwa Perusahaan memperoleh lisensi non-eksklusif dan tidak dapat dipindahtangankan untuk menggunakan Pengolahan DA pada kapasitas terpasang sebesar 240.000 metrik ton LAB (ekuivalen dengan 270.000 metrik ton kombinasi LAB dan BAB) dan Pengolahan PACOL pada kapasitas terpasang sekitar 180.000 metrik ton. Sebagai kompensasi, Perusahaan diharuskan untuk membayar royalti tambahan sebesar US\$1.741.146 secara angsuran sampai dengan tahun 2010 untuk Pengolahan DA dan sebesar US\$5.395.464 secara angsuran sampai dengan tahun 2015 untuk Pengolahan PACOL. Royalti terkait akan disesuaikan dengan rata-rata Indeks Harga Produsen Komoditas Industri yang diterbitkan oleh Bureau of Labor Statistics, Amerika Serikat.

Pada tanggal 30 Juni 2012, saldo utang royalti yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun masing-masing sebesar US\$388.473 dan US\$776.947 (31 Desember 2011: US\$388.473 dan US\$1.165.420) disajikan sebagai "Utang Royalti" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- b. Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli gas alam dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (PGN), dimana PGN berkomitmen untuk memasok gas alam kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2013.
- c. Pada tanggal 1 April 2008, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas untuk industri Cilegon dengan PT Banten Inti Gasindo (BIG), dimana BIG berkomitmen untuk memasok gas alam kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Mei 2013.
- d. Petrocentral mengadakan Perjanjian Jual Beli gas alam dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (PGN), dimana PGN berkomitmen untuk memasok gas alam kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2013.
- e. Pada semester kedua 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian *Sales and Purchases of Products* dengan Qatar Shell GTL Limited (Shell), di mana Shell akan memasok Normal Paraffin kepada Perusahaan selama lima puluh empat (54) bulan dengan kuantitas, harga dan persyaratan yang disepakati bersama. Pengiriman pertama atas pasokan tersebut telah dilakukan pada semester awal 2012.

34. FASILITAS KREDIT YANG TIDAK DIGUNAKAN

UICV memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dari Bangkok Bank, Public Company Ltd. (Bangkok Bank) Cabang Ho Chi Minh City, Vietnam dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$2.000.000. Fasilitas ini dijamin dengan bangunan pabrik, mesin dan peralatan pabrik. Perusahaan juga memberikan "Letter of Awareness" kepada Bangkok Bank sehubungan dengan fasilitas pinjaman ini. Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, fasilitas ini tidak digunakan oleh UICV.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha dan lain-lain dan biaya masih harus dibayar. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk atau langsung berasal dari operasi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan kas dan setara kas, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko harga komoditas, risiko kredit, dan risiko likuiditas sebagai berikut:

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan pinjaman bank jangka panjang. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Kelompok Usaha. Kelompok Usaha memiliki risiko suku bunga yang berasal dari pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Kelompok Usaha melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Kelompok Usaha.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat liabilitas keuangan Kelompok Usaha yang terpengaruh tingkat suku bunga berdasarkan periode jatuh temponya masing-masing:

	Total	1 tahun	1-5 tahun
30 Juni 2012			
Utang bank jangka pendek	39.996.675	39.996.675	-
Utang lain-lain	12.789.633	12.789.633	-
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank, neto	5.732.327	5.732.327	-
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank, neto	11.157.915	-	11.157.915
31 Desember 2011			
Utang bank jangka pendek	39.996.675	39.996.675	-
Utang lain-lain	11.513.241	11.513.241	-
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank, neto	5.524.000	5.524.000	-
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank, neto	14.128.242	-	14.128.242

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

Risiko mata uang

Risiko nilai tukar mata uang asing yang dihadapi Kelompok Usaha terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Kelompok Usaha menyadari adanya risiko pasar yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Untuk mengurangi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas tersebut, bilamana memungkinkan, Kelompok Usaha selalu mengupayakan aset dan liabilitas signifikan dalam mata uang asing yang dimiliki entitas yang bersangkutan bernilai seimbang dimana untuk mencapai tujuan tersebut tidak tertutup kemungkinan untuk dilakukannya transaksi lindung nilai.

Nilai nosional dan nilai wajar dari *forward exchange contract* yang dimiliki oleh Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 disajikan pada Catatan 27.

Risiko harga komoditas

Risiko harga komoditas yang dihadapi Kelompok Usaha berasal dari fluktuasi harga serta tingkat permintaan dan penawaran minyak mentah dunia.

Fluktuasi harga minyak mentah tersebut berdampak terhadap harga bahan baku Kelompok Usaha.

Kebijakan Kelompok Usaha untuk menekan risiko yang timbul dari fluktuasi harga bahan baku adalah mencermati informasi perkembangan pasar internasional dan meningkatkan efisiensi pembelian bahan baku dan produksi sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan, tetapi terdapat kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Kelompok Usaha menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan kehati-hatian dan melakukan monitoring portofolio kredit secara berkesinambungan. Merupakan kebijakan Kelompok Usaha bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan. Penggunaan batasan kredit tersebut dimonitor secara teratur oleh manajemen. Pelanggan yang belum memenuhi verifikasi kredit diharuskan untuk melakukan pembayaran dimuka. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih. Risiko kredit untuk kas dan setara kas serta kas yang dibatasi penggunaannya dapat diabaikan mengingat penempatan dilakukan pada bank-bank yang mempunyai reputasi baik

Profil piutang usaha dari Kelompok Usaha berdasarkan jenis mata uang dan umur piutang pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 disajikan pada Catatan 5.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 serta
 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

Risiko likuiditas

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Kelompok Usaha secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus menerus memonitor tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut menyajikan profil likuiditas Kelompok Usaha berdasarkan total aset lancar dan liabilitas jangka pendek:

	30 Juni 2012	31 Desember 2011
Total aset lancar	177.933.825	174.869.936
Total liabilitas jangka pendek	(113.791.919)	(109.537.453)
Total Aset Lancar, neto	64.141.906	65.332.483

36. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Rincian bagian kepentingan non pengendali atas ekuitas masing-masing entitas anak adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012	31 Desember 2011
Petrocentral	946.454	906.204
UII dan WG	412.861	1.011.180
Total	1.359.315	1.917.384

37. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Sebagai hasil penelaahan pabrik Yarraville yang dilakukan oleh konsultan lingkungan hidup pada tahun 2008, EPA mengharuskan AWAL untuk memantau dan mengawasi pabrik tersebut secara terus menerus. Walaupun telah ditemukan adanya beberapa masalah yang berhubungan dengan kontaminasi tanah dan air tanah, namun selama lokasi tersebut terus digunakan tidak diperlukan tindakan perbaikan pada lokasi itu. Pada masa yang akan datang dapat timbul liabilitas untuk menyelesaikan masalah tersebut, meskipun biaya perbaikan tersebut tidak dapat diukur secara handal pada saat ini.

Manajemen akan terus memantau masalah ini di masa yang akan datang. Ketika liabilitas untuk langkah perbaikan tertentu dapat ditentukan, taksiran biaya perbaikan dan liabilitas kepada pemerintah akan dibebankan dan dicadangkan. Pada tanggal 30 Juni 2012, AWAL mencadangkan penyisihan sebesar Aus\$650.000 (ekuivalen dengan US\$676.065) (31 Desember 2011: Aus\$650.000, ekuivalen dengan US\$660.010). Penyisihan ini disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas jangka panjang lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian 2012